

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK HARAPAN MEKAR BM 2 MEDAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi*

*Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh**

**ANDRIYANTI**

**NPM. 1302070027**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2017**



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Andriyanti  
N.P.M : 1302070027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question*  
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK  
Harapann Mekar BM 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2017

Disetujui oleh :  
Pembimbing

Marnoko, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Andriyanti  
N.P.M : 1302070027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question*  
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK  
Harapan Mekar BM 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2017  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Andriyanti

## ABSTRAK

**ANDRIYANTI. 1302070027. Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With a Question* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Learning Starts With a Question* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar mengelola kartu piutang siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa pada tes siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 orang siswa dari 40 orang siswa dengan persentase 57,5% dan nilai rata-rata 72,02. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 34 orang siswa dari 40 orang siswa dengan persentase 85,0% dan nilai rata-rata 82,67.

Dapat disimpulkan bahwa adanya penerapan model pembelajaran *Learning Starts With a Question* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013.

**Kata Kunci :** *Learning Starts With a Question* dan Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, dan kesempatan pada penulis, sehingga penulis dapat berfikir untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With a Question* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

Shalawat beriring salam tidak lupa penulis limpahkan kearibaan junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Adapun penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan hambatan, baik pada saat pengumpulan data dan pengolahan data serta pada saat penulisannya. Namun berkat ikhtiar dan ridho Allah SWT, skripsi ini dapat diselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada Ayahanda “Muhammad Idris” dan Ibunda “Suriani” tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dengan setulus jiwa dan raganya, serta semangat, dorongan dan materi maupun do’a yang tidak pernah berhenti demi keberhasilan penulis sehingga

penulis bisa menjadi seperti sekarang ini. Dan buat adik-adikku terima kasih atas dukungannya, serta Tri Andreanu S,com yang saya sayang dan telah membantu saya dalam segala hal.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Elfrianto, S.pd., M.pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Henny Zurika Lubis, SE, M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Marnoko, S.Pd, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan pembelajaran kepada penulis.
- Kepada Bapak Andri Ahmad Desa, ST Kepala Sekolah SMK BM Harapan Mekar 2 Medan, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

- Staff Pengajar beserta Siswa Kelas XI BM yang telah membantu kelancaran riset dan memberi semangat pada penulis.
- Serta teman-teman tersayang dan seperjuangan Putri Junita, Putri Ramadhani shofi pulungan serta teman-teman stambuk' 13 khususnya FKIP A-malam Akuntansi.
- Buat sahabatku Dewi Apriyanti dan Desi Apriyani yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, 04 April 2017  
Penulis



**Andriyanti**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Model Pembelajaran Learning Start with a Question .....	7
2. Hasil Belajar.....	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
4. Aktivitas Belajar .....	13
5. Materi Mengelola Kartu Piutang .....	14

B.	Kerangka Konseptual .....	40
C.	Hipotesis Tindakan .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
B.	Subjek dan Objek Penelitian .....	44
C.	Defenisi Operasional .....	44
D.	Prosedur Penelitian .....	46
E.	Tehnik Pengumpulan Data .....	48
F.	Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>54</b>
A.	Hasil Penelitian .....	54
B.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	61
C.	Hasil Belajar .....	85
D.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	87
E.	Keterbatasan Penelitian .....	89
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>91</b>
A.	Kesimpulan .....	91
B.	Saran .....	92

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa SMK BM Harapan Mekar 2 .....	3
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian .....	43
Tabel 3.2 Tindakan Siklus I dan Siklus II.....	47
Tabel 3.3 Observasi Aktivitas Siswa .....	49
Tabel 3.4 Lay Out Tes Tertulis .....	51
Tabel 4.1 Hasil Observasi Visual Activities Siklus I .....	64
Tabel 4.2 Hasil Observasi Oral Activities Siklus I .....	65
Tabel 4.3 Hasil Observasi Listening Activities Siklus I .....	66
Tabel 4.4 Hasil Observasi Writing Activities Siklus I .....	66
Tabel 4.5 Hasil Observasi Drawing Activities Siklus I .....	67
Tabel 4.6 Hasil Observasi Motor Activities Siklus I .....	68
Tabel 4.7 Hasil Observasi Listening Activities Siklus I .....	68
Tabel 4.8 Hasil Observasi Emotional Activities Siklus I .....	69
Tabel 4.9 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Kelas XI SMK BM .....	70

Tabel 4.10	Hasil Belajar Siswa Siklus I Kelas XI SMK BM .....	71
Tabel 4.11	Hasil Observasi Visual Activities Siklus II .....	76
Tabel 4.12	Hasil Observasi Oral Activities Siklus II .....	76
Tabel 4.13	Hasil Observasi Listening Activities Siklus II .....	77
Tabel 4.14	Hasil Observasi Writing Activities Siklus II .....	78
Tabel 4.15	Hasil Observasi Drawing Activities Siklus II .....	78
Tabel 4.16	Hasil Observasi Motor Activities Siklus II .....	79
Tabel 4.17	Hasil Observasi Listening Activities Siklus II .....	80
Tabel 4.18	Hasil Observasi Emotional Activities Siklus I .....	80
Tabel 4.19	Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Kelas XI SMK BM .....	81
Tabel 4.20	Hasil Belajar Siswa Siklus I Kelas XI SMK BM .....	83
Tabel 4.21	Hasil Nilai Dan Persentase Siswa Siklus I Dan Siklus II .....	85
Tabel 4.22	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Dan Siklus II .....	87
Tabel 4.23	Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	88

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian .....	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK BM Harapan Mekar 2.....	57
Gambar 4.2 Grafik Observasi Siklus I .....	70
Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siklus I .....	72
Gambar 4.4 Grafik Observasi Siklus II.....	82
Gambar 4.5 Grafik Hasil Belajar Siklus II .....	84
Gambar 4.7 Grafik Aktifitas Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	88
Gambar 4.8 Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	89

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Silabus
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP), Soal dan kunci jawaban siklus I
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP), Soal dan kunci jawaban siklus II
Lampiran 5	Hasil Belajar Siswa Siklus I
Lampiran 6	Hasil Belajar Siswa Siklus II
Lampiran 7	Hasil Observasi Siswa Siklus I
Lampiran 8	Hasil Observasi Siswa Siklus II
Lampiran 9	Form K-1
Lampiran 10	Form K-2
Lampiran 11	Form K-3
Lampiran 12	Surat Keterangan Seminar
Lampiran 13	Surat Pernyataan
Lampiran 14	Berita Acara Seminar
Lampiran 15	Pengesahan Proposal
Lampiran 16	Surat Izin Riset
Lampiran 17	Surat Balasan Riset
Lampiran 18	Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran 19	Pengesahan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan oleh manusia, karena tidak ada satu manusia pun dimuka bumi ini yang tidak mendapatkan pendidikan. Bahkan pendidikan itu merupakan suatu tanggung jawab orang tua terhadap anak dan Negara kepada rakyatnya serta merupakan upaya sadar untuk memfasilitasi perkembangan dan peningkatan potensi peserta didik.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam mewujudkan kualitas pendidikan kita, mulai dari merevisi hingga merubah kurikulum, menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku, sarana pendidikan serta perbaikan manajemen sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan dan apresiasi guru. Guru memegang peran ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran kepada anak didik sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif dan mandiri. Demikian halnya guru akuntansi, diharapkan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang kondusif, inovatif, dan kreatif dengan tetap berpegang teguh pada pendekatan yang berorientasi pada siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran. Namun, kebanyakan guru lebih menyukai model pembelajaran

konvensional dalam mengajar karena sudah terbiasa dan mudah untuk melaksanakannya.

Akutansi merupakan mata pelajaran produktif yang memerlukan pemahaman dan latihan dalam mempelajarinya dan suatu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa. Penulis juga melihat rendahnya hasil belajar akutansi bukan hanya disebabkan karena akutansi sulit untuk dipahami, melainkan juga disebabkan model pembelajaran yang lebih mefokuskan bersifat searah, sehingga sebagian besar waktu pembelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru dan akibatnya siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berdampak rendahnya hasil belajar siswa. Pembelajaran yang tidak tepat dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan menyebabkan siswa tidak berminat untuk belajar. Siswa yang merasa takut dan cemas untuk bertanya, sehingga siswa menjadi tidak paham terhadap materi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis yang dilaksanakan SMK BM Harapan Mekar bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akutansi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ujian MID Semester yang diperoleh siswa dengan jumlah siswa 40 orang hanya 15 siswa yang tuntas dan 25 siswa lainnya tidak tuntas, padahal Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut untuk mata pelajaran akutansi adalah 75. Dengan adanya permasalahan tersebut menyebabkan rendahnya pencapaian hasil belajar siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar dapat dilihat pada tabel berikut yang menunjukkan hasil belajar siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

**Tabel 1.1****Hasil Belajar kelas XI SMK BM Swasta Harapan Mekar 2 MEDAN**

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	$\geq 75$	15 Orang	37,5%	Lulus
2	$< 75$	25 Orang	62,5,66%	Tidak lulus
Total		40 Orang	100%	

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Akutansi Kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar BM 2 Medan*

Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah. Melihat fakta tersebut guru dituntut untuk menemukan alternative yang harus diambil guna meningkatkan hasil belajar akuntansi. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut perlu diusahakan perbaikan pembelajaran sebagai strategi untuk meningkatkan penalaran siswa. Kemampuan penalaran merupakan aspek kunci untuk mengembangkan berpikir kritis dan kreatif siswa. Salah satu alternative model pembelajaran yang sesuai untuk memperbaiki hasil belajar adalah Model Pembelajaran *Learning Starts With a Question*.

Model Pembelajaran *Learning Starts With a Question* (LSQ) merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada kegiatan belajar dengan cara memberikan materi atau bahan pelajaran kepada siswa. Dimana setiap siswa dituntut secara aktif untuk membuat pertanyaan, kerjasama dengan teman sekelompok, Setiap kelompok mempunyai peran dan tanggung jawab terhadap tugas masing-masing. Dengan model pembelajaran *Learning Starts With a Question* maka siswa akan lebih tertantang untuk mengerjakan materi yang

diberikan guru dan setiap siswa akan terbiasa untuk mengajukan pertanyaan pada setiap pembelajaran. Selain itu dengan model ini siswa dapat meningkatkan minat belajar sehingga lebih aktif, menumbuh kembangkan kemampuan penalaran siswa tentang suatu konsep dan diharapkan kemampuan penalaran akuntansi siswa dapat meningkat.

Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *Learning Starts With a Question* ini akan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena siswa dituntut untuk dapat belajar secara aktif dan terjadi pembelajaran yang tidak membosankan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul

**“Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With a Question* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar akuntansi siswa.
2. Minat belajar siswa yang kurang dalam mengikuti pelajaran akuntansi
3. Siswa tidak aktif dalam bertanya.
4. Siswa pasif dalam kegiatan belajar.
5. Guru kurang tepat menggunakan model pembelajaran

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah adalah hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan mengelola kartu piutang akuntansi kelas XI SMK BM Harapan Mekar 2 Medan

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Learning Starts With A Question dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar setelah menerapkan metode pembelajara learning start with a question siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Learning Starts With A Question dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk Mengetahui peningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Sekolah

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah Dengan hasil penelitian ini diharapkan SMK BM Harapan Mekar 2 Medan dapat lebih meningkatkan pemberdayaan *Learning Starts With a Question* agar hasil belajar siswa lebih baik.

### 2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.

### 3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menumbuh kembangkan minat belajar siswa sehingga meningkatkan rasa senang terhadap bidang studi akuntansi dan melalui model *Learning Starts With a Question* ini diharapkan dapat terbina sikap belajar yang positif dan kreatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar akuntansi.

### 4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi dan ilmu yang relevan dalam meningkatkan strategi maupun model pembelajaran.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran *Learning Strats With a Question*

Model pembelajaran *Learning Starts With a Question* merupakan salah satu model pembelajaran aktif. Model pembelajaran ini merupakan jenis model pembelajaran yang dirancang untuk memperbaharui pola interaksi sebagai alternative terhadap metode pembelajaran konvensional. Model pembelajaran ini sangat efektif untuk membantu siswa dalam hal menanggapi materi pembelajaran, Karena siswa ikut secara langsung dalam memecahkan masalah yang ada. Apalagi bila dikaitkan dengan pelaksanaan kurikulum saat ini mengharuskan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Learning Starts With a Question* ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Istarani (2012: 206) “Model pembelajaran *Learning Starts With a Question* adalah model pembelajaran yang membuat peserta didik belajar secara aktif dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar”. Model ini dapat menggugah peserta didik untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya.

Menurut Mel Silberman (2009: 144) “Model pembelajaran *Learning Starts With a Question* adalah satu cara menciptakan pola belajar aktif dengan merangsang peserta didik untuk bertanya tentang mata pelajaran mereka, tanpa penjelasan dari pengajar terlebih dahulu”.

Menurut Marno dan Idris dalam Simbolon (2011: 8) model pembelajaran *Learning Starts With a Question* adalah salah satu model belajar aktif yang memenuhi criteria sesuai tuntunan pendidikan sekarang, model ini cocok untuk memulai pembelajaran topik baru dimana karakteristik materi pelajaran tertentu kadang sudah dibahas pada kelas sebelumnya. Sedangkan Burahman (2009: 7) “Model pembelajaran *Learning Starts With a Question* adalah suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya yaitu dengan bantuan membaca”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran *Learning Starts With a Question* harus dirancang oleh guru agar siswa aktif dalam bertanya dengan membaca terlebih dahulu untuk mempunyai gambaran tentang materi yang akan dipelajari. Mempertanyakan pokok bahasan yang kurang dipahami dan meningkatkan tanggung jawab belajar siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Model pembelajaran ini dikembangkan sebagai alternatif untuk belajar aktif terhadap siswa, seperti selama ini guru yang mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa di kelas dan siswa yang mengajukan pertanyaan dan guru yang menjawab.

Menurut Silberman (2006: 207) langkah-langkah model pembelajaran

*Learning Starts With a Question* sebagai berikut:

1. Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa. Dalam hal ini bacaan tidak harus difotocopi. Cara lain adalah dengan cara memilih satu topic atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.
2. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman.
3. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.
4. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, mintalah kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
6. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Learning Starts With a Question*

antara lain :

- a. Kelebihan dari model pembelajaran *Learning Starts With a Question* antara lain :
  1. Pertanyaan akan mengundang siswa untuk berfikir terhadap materi ajar yang akan disampaikan.
  2. Meningkatkan aktivitas belajar siswa, sebab ia terkadang membuka buku untuk mencari jawaban yang diinginkan.
  3. Dengan bertanya berarti siswa semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pelajaran tersebut.
  4. Penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan siswa.
  5. Pembelajaran akan lebih hidup karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik.
- b. Kelemahan dari model pembelajaran *Learning Starts With a Question* antara lain :
  1. Siswa kurang terbiasa membuat pertanyaan yang lebih dan benar
  2. Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya.

3. Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, yang penting ada pertanyaannya dari pada tidak bertanya

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar sering diartikan penguasaan terhadap suatu materi di dalam proses belajar mengajar melalui evaluasi, Dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan perubahan kearah yang lebih baik yang menuju pada tingkat keberhasilan belajar yang diorientasikan pada hasil belajar.

Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar. Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2006: 3) mengatakan "Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar berakhirnya penggal dan puncak proses belajar".

Menurut Sudjana (2004: 15) "Hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instuksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar

membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleksi, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Menurut Sudjana (2004:15) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”

Menurut Abdurrahman (1999: 14) “Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Dengan mengukur hasil belajar dan proses belajar akan dapat diketahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dicapai. Perubahan tersebut dapat dilihat setelah mengikuti suatu program pengajaran yang berarti setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dengan demikian hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan satu paket belajar tertentu yang tercermin dan kepribadian dan

kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Ahmadi dan Supriyono (2008: 138) menyatakan bahwa yang tergolong faktor internal adalah:

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
  - a. Faktor intelektual yang meliputi:
    1. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
    2. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
  - b. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan. Motivasi, emosi, penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis. Yang tergolong faktor eksternal ialah:
  - a. Faktor sosial yang terdiri atas:
    - 1) Lingkungan keluarga;

- 2) Lingkungan sekolah;
  - 3) Lingkungan masyarakat;
  - 4) Lingkungan kelompok;
- b. Faktor budaya seperti alat tradisional, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
  - c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- 4. Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

#### **4. Aktifitas belajar**

Menurut sudirman A.M(2011:96) aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar. Jadi aktivitas belajar adalah hal yang sangat penting bagi siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola pikirnya seluas mungkin, karena dengan demikian proses pembelajaran yang akan terjadi akan lebih baik.

Dedrich (sardiman 2011:101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa. Diantaranya dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1. Visual activities, yang termasuk didalamnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2. Oral activities, seperti menyatakan rumusan, bertanya, memberi Saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- 3. Listening activities, contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato

4. Writing activities, misalnya menulis cerita, karangan laporan, angket, menyalin.
5. Drawing activities, misalnya menggambar, membuat grafik, peta/diagram.
6. Motor activities, didalamnya antara lain: melakukan percobaan membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
7. Mental activities, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
8. Emotional activities, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang.

Jadi, dari klasifikasi aktivitas uraian diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan dalam kegiatan belajar mengajar, tentu tidak akan membosankan dan benar-benar menjadi aktivitas belajar yang maksimal.

## **5. Materi Mengelola kartu piutang**

### **A. pengelolaan kartu piutang**

Piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang secara kredit , pencatatannya dalam neraca dipisahkan menjadi aktiva lancar dan tidak lancar. Piutang yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun ditempatkan sebagai aktiva lancar , sedangkan yang lebih dari satu tahun ditempatkan sebagai aktiva lain-lain (other asset). Prosedur pencatatan piutang dilakukan dengan cara memposting ke dalam kartu piutang berdasarkan masing-masing jurnal, dengan ketentuan berikut :

- a. Penjualan kredit, dicatat dalam jurnal penjualan atas dasar faktur penjualan disertai dengan order pengiriman barang.
- b. Retur penjualan, dicatat dalam jurnal retur penjualan berdasarkan memo kredit yang disertai dengan laporan penerimaan barang.
- c. Penghapusan piutang, dicatat dalam jurnal umum dengan bukti memorial yang dibuat oleh bagian kredit.
- d. Penerimaan kas, sebagai pelunasan piutang dicatat dalam jurnal penerimaan kas disertai dengan bukti kas masuk.

## B. Mengidentifikasi data mutasi piutang

### 1. Menghitung data mutasi piutang

Transaksi penjualan kredit akan berpengaruh positif terhadap saldo piutang, sedangkan retur penjualan, pelunasan piutang, dan penghapusan piutang berpengaruh negative terhadap saldo piutang. Perhatikan tabel dibawah ini yang menyajikan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan perubahan (penambahan dan pengurangan) piutang :

No	Transaksi	Dokumen	Mutasi piutang
1	Transaksi penjualan kredit	Faktur penjualan	( + )
2	Transaksi retur penjualan	Memo kredit	( - )
3	Transaksi penghapusan piutang	Bukti memorial	( - )

Agar lebih mudah memahami aplikasi jurnal diatas, lihat contoh berikut ini :

Transaksi PT. ABDI pada bulan september 2013 adalah sebagai berikut:

2 september dijual barang secara kredit kepada toko SINAR senilai Rp 50.000.000.-

5 september penjualan kredit barang kepada toko JAYA sebesar Rp 80.000.000.-

9 september diterima pembayaran toko JAYA Rp 60.000.000.-

10 september diterima pembayaran dari toko SINAR Rp 25.000.000.-

15 september diterima pembayaran dari toko SINAR Rp 15.000.000.-

16 september dijual barang secara kredit kepada toko JAYA sebesar Rp 20.000.000.-

20 september retur penjualan barang dari toko JAYA sebesar Rp 5.000.000.-

21 september diterima laporan dari toko SINAR bahwa telah terjadi kebakaran dan PT ASIA memutuskan untuk menghapus piutang toko SINAR sebesar Rp 10.000.000.-

27 september ada surat dari toko SINAR, bahwa toko SINAR mendapat ganti rugi dari perusahaan asuransi dan akan melunasi sisa tagihannya.

29 september toko SINAR melunasi nya secara cash

Jurnalnya :

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Sept 2016	2	Piutang Dagang Penjualan		Rp.50.000.000,00	Rp.50.000.000,00
	5	Piutang Dagang Penjualan		Rp.80.000.000,00	Rp.80.000.000,00
	9	Kas Piutang dagang		Rp.60.000.000,00	Rp.60.000.000,00
	10	Kas Piutang Dagang		Rp.25.000.000,00	Rp.25.000.000,00
	15	Kas Piutang Dagang		Rp.15.000.000,00	Rp.15.000.000,00
	16	Piutang dagang Penjualan		Rp.20.000.000,00	Rp.20.000.000,00
	20	Retur penjualan Piutang dagang		Rp.5.000.000,00	Rp.5.000.000,00
	21	Beban kerugian piutang Piutang dagang		Rp.10.000.000,00	Rp.10.000.000,00
	27	Piutang dagang Beban kerugian piutang		Rp.10.000.000,00	Rp.10.000.000,00

	29	Kas		Rp.10.000.000,00	
		PiutangDagang			Rp.10.000.000,00

### 1. Membukukan Data Piutang Ke Masing-masing Kartu Piutang

Pengolah kartu piutang dilakukan oleh bagian kartu piutang yang berada di bawah bagian akunting. Tugas harian bagian ini adalah mencatat mutasi piutang untuk setiap debitur. Dari kegiatan tersebut, secara periodik harus dapat menghasilkan hal-hal berikut.

- a. Surat pernyataan piutang untuk dikirim kepada debitur (konfirmasi piutang). Pengiriman surat pernyataan piutang bertujuan untuk mengkonfirmasi piutang kepada debitur, dalam arti untuk penegasan apakah besarnya piutang menurut catatan perusahaan sama dengan besarnya piutang menurut catatan debitur sehingga berfungsi juga sebagai alat pengawasan.
- b. Daftar saldo Piutang yang menurut informasi mengenai saldo piutang tiap debitur pada tanggal tertentu. Penyusunan daftar saldo piutang disamping bertujuan untuk mengetahui saldo piutang tiap debitur, juga diperlukan untuk menguji ketelitian pencatatan piutang, yaitu dengan pengecekan atas kesamaan total saldo piutang menurut kartu piutang dengan saldo akun piutang pada tanggal yang sama.
- c. Daftar umur piutang yang memuat informasi mengenai piutang tiap debitur yang dikelompokkan berdasarkan usia piutang. Daftar umur piutang sangat diperlukan untuk menganalisis bonafiditas tiap debitur sehingga kredit masing-masing dapat diketahui.

Perhatikan gambar yang menyajikan contoh kartu piutang berikut :

Kartu Piutang							
No. Rekening :				Lembar Ke :			
Nama : toko jaya				Syarat :			
Alamat :				Batas Kredit :			
Tanggal		Keterangan	Fol	Mutasi		Saldo	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010	1	Saldo				0	
sept	5	Faktur No. 312		Rp.80.000.000,-		Rp.80.000.000,-	
	9	BKM No.302			Rp.60.000.000,-	Rp.20.000.000,-	
	16	Faktur No.315		Rp.20.000.000,-		Rp.40.000.000,-	
	20	Memo Kredit No.15			Rp.5.000.000,-	Rp.35.000.000,-	

Kartu Piutang							
No. Rekening :				Lembar Ke :			
Nama : toko sinar				Syarat :			
Alamat :				Batas Kredit :			
Tanggal		Keterangan	Fol	Mutasi		Saldo	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
	1	Saldo				0	
	2	Faktur No. 212		Rp.50.000.000,-		Rp.50.000.000,-	
	10	BKM No.202			Rp.25.000.000,-	Rp.25.000.000,-	
	15	BKM No.203			Rp.15.000.000,-	Rp.10.000.000,-	
	21	Memo Kredit No.25			Rp.10.000.000,-	0	
	27	Memo kredit no. 26		Rp.10.000.000,-		Rp.10.000.000,-	
	29	BKM No. 205			RP.10.000.000,-	0	

### C. Melakukan Konfirmasi Saldo Piutang

Konfirmasi adalah surat pernyataan yang berasal dari perusahaan kepada debitur, untuk memberitahukan secara langsung kepada akuntan publik yang memeriksa ikhtisar keuangannya, mengenai benar atau tidaknya saldo piutang pada tanggal tertentu. Terdapat dua jenis surat konfirmasi yaitu :

#### a. Konfirmasi Positif

Konfirmasi positif adalah surat konfirmasi yang dikirim oleh akuntan public kepada debitur untuk kemudian diminta mengirim balasannya kepada akuntan public.

Ciri-ciri debitur yang perlu dikirim surat konfirmasi adalah :

- 1) Jika tidak ada kepastian tentang kesalahan/ketidakberesan dari akibat hasil penilaian sistem pengendalian Intern (SPI) yang lemah.
- 2) Jika debitur merupakan perusahaan, bukan orang pribadi.
- 3) Jika jumlah saldo debitur sangat besar dibandingkan dengan total piutang.

#### b. Konfirmasi Negatif

Konfirmasi negatif adalah surat konfirmasi yang dikirim oleh akuntan public kepada debitur untuk kemudian diminta mengirim balasannya langsung kepada akuntan public jika tidak setuju atas saldo dalam surat konfirmasi.

Ciri-ciri debitur yang perlu dikirim surat konfirmasi negatif adalah :

- 1) Jika hasil penilaian sistem pengendalian intern sangat baik.
- 2) Jika debitur banyak jumlahnya, tetapi saldonya relatif kecil.
- 3) Jika debitur terdiri atas orang pribadi.

Setelah pihak perusahaan mengidentifikasi dan melakukan verifikasi data-data dalam kartu piutang, langkah yang harus dilakukan berikutnya adalah menghubungi debitur untuk mengkonfirmasi piutangnya. Jenis-jenis surat konfirmasi piutang tersebut, di antaranya :

- Konfirmasi piutang akhir bulan. Dalam konfirmasi ini, yang diinformasikan kepada debitur hanya saldo akhir bulan tertentu saja.
- Konfirmasi satuan piutang. Dalam konfirmasi ini, yang diinformasikan kepada debitur adalah saldo awal satu bulan.
- Konfirmasi elemen terbuka (konfirmasi faktur yang belum terbayar). Dalam konfirmasi ini, yang diinformasikan kepada debitur hanya faktur yang belum dibayar.

Biasanya pihak debitur akan segera mengirim surat balasan. Surat balasan ini berisi persetujuan jumlah saldo piutang atau keluhan jika jumlah saldo piutang tidak cocok dengan jumlah catatan piutang debitur.

Apabila dalam surat konfirmasi disertakan pula maksud menagih sisa piutang, maka surat balasannya dapat berupa surat pembayaran atau dapat berupa permintaan penangguhan pembayaran. Surat balasan kemudian dianalisis dengan melakukan:

- a. Pengecekan bukti-bukti transaksi dan dokumen-dokumennya,
- b. Menganalisis pengunduran jangka waktu pembayaran piutang.

Agar lebih mudah memahami jenis surat konfirmasi piutang di atas, perhatikan contoh ilustrasi di bawah ini.

Contoh:

Berikut adalah sebuah berikut sebuah kartu piutang PT Indomarco pada debitur CV Mitra Wijaya pada Bulan Agustus 2010.

Kartu Piutang						
No. Rekening :			Lembar Ke :			
Nama :			Syarat :			
Alamat :			Batas Kredit :			
Tanggal	Keterangan	Fol	Mutasi		Saldo	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit
1	Saldo				0	
5	Faktur No. 312		Rp.3.000.000,00		Rp.3.000.000,00	
9	Bukti No.302			Rp.3.000.000,00	Rp.1.000.000,00	
16	Faktur No.315		Rp.5.000.000,00		Rp.6.000.000,00	
20	Memo Kredit No.15			Rp.100.000,00	Rp.5.900.000,00	

PT Indomarco

SURAT KONFIRMASI PIUTANG

Kepada:  
Yth CV Mitra Wijaya  
Semarang

Berikut ini kami sampaikan catatan mengenai kewajiban ada kepada kami per 31 agustus 2010. Apabila terdapat ketidaksesuain, mohon menghubungi staff kami, sdr. Hani, telp. (021) 74050397

Tanggal	Keterangan	Fol	Mutasi		Saldo	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010 Sept	1 Saldo				Rp.11.000.000,00	

Demikian Pemberitahuan ini dari kami .

Hormat kami,

Hendrati

Berdasarkan kartu piutang tersebut, dapat dibuat surat konfirmasi sebagai berikut:

Surat konfirmasi piutang akhir bulan

## Surat Konfirmasi Satuan Piutang

PT Indomarco

## SURAT KONFIRMASI PIUTANG

Kepada:  
Yth CV Mitra Wijaya  
Semarang

Berikut ini kami sampaikan catatan mengenai kewajiban ada kepada kami per 31 agustus 2010. Apabila terdapat ketidaksesuaian, mohon menghubungi staff kami, sdr. Hani, telp. (021) 74050397

			Mutasi		Saldo	
Tanggal	Keterangan	Fol	Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010 Sept	1 Saldo				Rp.11.000.000,00	

Demikian Pemberitahuan ini dari kami .

Hormat kami,

Hendrati

Surat Konfirmasi elemen terbuka

PT Indomarco			
SURAT KONFIRMASI PIUTANG			
Kepada:			
Yth CV Mitra Wijaya			
Semarang			
Berikut ini kami sampaikan catatan mengenai kewajiban ada kepada kami per 31 agustus 2010. Apabila terdapat ketidaksesuain, mohon menghubungi staff kami, sdr. Hani, telp. (021) 74050397			
Tanggal		Keterangan	Saldo
2010	25	Saldo	RP.5.000.000,000
Sept	29		
Demikian Pemberitahuan ini dari kami .			
Hormat kami,			
Hendrati			

### C. Kerugian Piutang

#### 1. Pencatatan Penghapusan Piutang

Pencatatan piutang yang tercantum pada neraca menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah sebesar jumlah piutang yang jatuh tempo dikurangi perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih. Ada dua metode

pencatatan penghapusan piutang, yaitu metode langsung (direct write off method) dan metode tidak langsung (indirect write off method/allowance method).

Perbedaan Kedua metode tersebut secara umum sebagai berikut.

Metode Langsung (Direct Method)	Metode Tidak Langsung (Direct Method)
a. Kerugian piutang tak tertagi dicatat pada periode penmerimaan piutang, berdasarkan jumlah yang dihapuskan.	a. Kerugian piutang tak tertsgih dicatat pada periode terjadiya piutang /penjualan, berdasarkan taksiran, melalui jurnal penyesuaian : B. Kerugian piutang Rpxxx Cadangan kerugian piutang Rpxxx
b. Setiap Penghapusan piutang, langsung dicatat pada rekening kerugian piutang. B. Kerugian piutang Rp. xxx P. Dagang Rp.xxx	b. Setiap penghapusan piutang, dibebankan kerekening Cadangan kerugian piutang. Cadangan kerugian piutang Rpxxx Piutang dgang Rpxxx
c. Pernyataan kesanggupan debitur untuk membayar atas piutang yang sudah dihapuskan. Piutang Dagang Rp. xxx B. Kerugian Piutng Rp.xxx	c. Pernyataan kesanggupan debitur untuk membayar atas piutang yang sudah dihapuskan. Piutang dagang Rpxxx Cadangan kerugian piutang Rpxxx
d. Waktu menerima pembayaran dari debitur yang menyatakan kesanggupan membayar. Kas Rp.xxx piutang dagang Rp.xxx	d. Waktu menerima pembayaran dari debitur yang menyatakan kesanggupan membayar. Kas Rpxxx Piutang dagang Rp.xxx

Untuk dapat memahami secara mendalam tentang metode cadangan/penghapusan piutang secara tidak langsung, perhatikan contoh soal berikut.

Contoh:

PT. Harpindo memiliki kebijakan penghapusan piutang dengan menerapkan metode cadangan. Dari jumlah piutang yang ada terdapat piutang toko mataram sakti sebesar Rp.30.800.000,00 yang belum dapat ditagih sampai dengan tanggal

31 Agustus 2010. Manajer kredit memperkirakan sebesar Rp.616.000,00 tidak dapat mungkin diterima.

Keterangan :

Jurnal tanggal 2 agustus 2010 sampai tanggal 20 agustus 2010 sama dengan jurnal pada metode penghapusan langsung. Selanjutnya, jurnal mulai tanggal 21 Agustus 2010 sampai dengan 31 Agustus adalah sebagai berikut.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2010 Agustus	21	Beban kerugian piutang Cadangan kerugian piutang (Pembentukan cadangan kerugian piutang toko mataram sakti )		Rp.616.000,00	Rp.616.000,00
	21	Cadangan kerugian piutang Piutang Dagang (Penghapusan Piutang toko mataram sakti )		Rp.616.000,00	Rp.616.000,00
	27	Piutang Dagang Cadangan kerugian piutang (Mencatat kembali kesanggupan piutang yang telah dihapuskan )		Rp.616.000,00	Rp.616.000,00
	29	Kas Piutang Dagang (Penerimaan kas dari piutang yang telah dihapuskan )		Rp.616.000,00	Rp.616.000,00
	31	Beban kerugian piutang Cadangan kerugian piutang (Pembentukan cadangan kerugian piutang)		Rp.616.000,00	Rp.616.000,00

## 6. Penentuan Kerugian Piutang

Penentuan kerugian piutang dapat dilakukan dengan menerapkan 3 metode, yaitu sebagai berikut .

### a. Penentuan Taksiran Kerugian Piutang Berdasarkan Jumlah Penjualan (Pendekatan Laba Rugi)

Kerugian piutang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penjualan. Mengingat bahwa timbulnya piutang disebabkan oleh penjualan kredit, maka sebaiknya kerugian piutang dihitung berdasarkan penjualan kredit.

Jumlah taksiran kerugian piutang ditetapkan berdasarkan jumlah penjualan dikalikan persentase tertentu. Besarnya persentase ditetapkan dengan cara membandingkan kerugian piutang yang sebenarnya terjadi dengan total penjualan selama periode yang bersangkutan, kemudian diadakan modifikasi dengan mempertimbangkan kemungkinan di masa yang akan datang.

Contoh:

Pada buku besar PD Nusantara tanggal 31 Desember 2010 terdapat akun sebagai berikut :

112	Piutang dagang	Rp. 250.000.000,00
112.1	Cadangan kerugian Piutang, saldo Kredit	Rp. 2.000.000,00
411	Penjualan	Rp.1.500.000.000,00

Taksir kerugian piutang ditetapkan sebesar 0,5% dari total penjualan .berdasarkan data tersebut,besarnya taksiran kerugian piutang yaitu:

$$0,5\% \times \text{Rp.1.500.000.000,00} = \text{Rp.7.500.000,00}$$

Jurnal yang harus dibuat tanggal 31 desember 2010:

Beban Kerugian Piutang	Rp.7.500.000,00
Cadangan kerugian Piutang	Rp.7.500.000,00

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010	31	Saldo					Rp.2.000.000,00
Des		Penyesuaian	JU		Rp.7.500.000,00		Rp.9.500.000,00

b. Penentuan Taksiran Kerugian Piutang Berdasarkan Saldo Piutang  
(Pendekatan Neraca)

Kerugian piutang dihitung berdasarkan saldo piutang dengan cara menyisihkan piutang tak tertagih/cadangan :

- a. Dinaikkan sampai persentase tertentu dari saldo piutang
- b. Ditambah dengan persentase tertentu dari saldo piutang
- c. Dihitung berdasarkan analisis umur piutang

Metode cadangan digunakan apabila kerugian piutang yang biasa terjadi cukup besar jumlahnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode ini adalah sebagai berikut:

- Kerugian piutang tak tertagih ditentukan jumlahnya melalui taksiran dan dibandingkan ( matched) dengan penjualan pada periode akuntansi yang sama dan periode terjadinya penjualan.

- Jumlah piutang yang ditaksir tidak akan dapat diterima, jika dicatat dengan mendebet rekening kerugian piutang dan mengkredit rekening cadangan kerugian piutang.
- Kerugian piutang yang sesungguhnya terjadi dicatat dengan mendebet rekening cadangan kerugian piutang dan mengkredit rekening piutang dagang pada saat suatu piutang dihapus dari pembukuan.
- Jumlah taksiran kerugian piutang ditetapkan berdasarkan jumlah saldo piutang dagang ahir periode yang dikalikan dengan persentase tertentu tanpa memperhatikan periode terjadinya piutang.
- Jumlah taksiran kerugian piutang ditetapkan berdasarkan jumlah saldo piutang dagang ahir periode yang dikalikan dengan persentase tertentu tanpa memperhatikan periode terjadinya piutang.

Contoh 1 (Jika cadangan kerugian piutang bersaldo kredit)

Pada buku besar PD Nusantara tanggal 31 Desember 2010, terdapat akun sebagai berikut:

112	Piutang dagang	Rp.250.000.000,00
112.1	Cadangan Kerugian piutang, saldo kredit	Rp. 2.000.000,00

Taksiran kerugian piutang ditetapkan sebesar 2% dari saldo piutang 31 desember 2010.

Berdasarkan data tersebut, besarnya cadangan kerugian piutang yaitu:

Taksiran kerugian piutang 2% x Rp.250.000.000,00	= Rp.5.000.000,00
Saldo kredit akun cadangan kerugian piutang	= <u>Rp.2.000.000,00</u> —

Kerugian piutang yang menjadi beban tahun 2011 = Rp.3.000.000,00

Jurnal yang dibuat pada tanggal 31 desember 2010 adalah:

Beban Kerugian Piutang Rp.3.000.000,00

Cadangan Kerugian Piutang Rp.3.000.000,00

Buku besar akun cadangan kerugian piutangnya adalah sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010	31	Saldo					Rp.2.000.000,00
Des		Penyesuaian	JU		Rp.3.000.000,00		Rp.5.000.000,00

Contoh 2 (Jika cadangan kerugian piutang bersaldo debet)

Pada buku besar PD Nusantara tanggal 31 desember 2010, terdapat akun sebagai berikut:

112 Piutang dagang Rp.250.000.000,00

112.1 Cadangan Kerugian piutang, saldo debet Rp. 2.000.000,00

Taksiran kerugian piutang ditetapkan sebesar 2% dari saldo piutang 31 desember 2010.

Berdasarkan data tersebut, besarnya cadangan kerugian piutang yaitu:

Taksiran kerugian piutang 2% x Rp.250.000.000,00 = Rp. 5.000.000,00

Saldo debet akun cadangan kerugian piutang = Rp. 2.000.000,00 -

Kerugian piutang yang menjadi beban tahun 2010 = Rp. 7.000.000,00

Jurnal yang dibuat pada tanggal 31 desember 2011 adalah:

Beban Kerugian Piutang Rp.7.000.000,00

Cadangan Kerugian Piutang Rp.7.000.000,00

Buku besar akun cadangan kerugian piutangnya adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2010 Des	31 Saldo				Rp.2.000.000,00	
	Penyesuaian	JU		Rp.7.000.000,00		Rp.5.000.000,00

c. Penentuan taksiran Kerugian Piutang berdasarkan analisis umur piutang

Piutang dagang dikelompokkan menjadi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo. Piutang yang telah jatuh tempo dikelompokkan lagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan lamanya tunggakan. Berdasarkan persentase taksiran kerugian piutang ditetapkan berdasarkan usia tiap kelompok.

Contoh 1:

Pada Buku Besar PD Nusantara tanggal 31 desember 2010, terdapat akun sebagai berikut:

112	Piutang dagang	Rp. 250.000.000,00
112.1	Cadangan Kerugian piutang	Rp. 2.000.000,00

Rincian Nama Debitur :

No.	Nama Debitur	Jumlah	Tanggal Jatuh Tempo
1	Toko mataram	Rp. 61.000.000,00	15 November 2010
2	Toko Thamrin	Rp. 64.000.000,00	10 Oktober 2010
3	Toko Damai	Rp. 63.000.000,00	25 Desember 2010
4	Toko Lancar	Rp. 62.000.000,00	4 Januari 2011
Total		Rp.250.000.000,00	

Persentase Taksiran kerugian piutang ditetapkan sebagai berikut :

Kelompok Piutang	Persentase Kerugian
Belum Jatuh tempo	2%
Lewat Jatuh tempo 1-30 hari	5%
Lewat Jatuh tempo 31-60 hari	10%
Lewat Jatuh tempo 61-90 hari	15%
Lewat Jatuh tempo > 90 hari	20 %

Berdasarkan data tersebut dibuat analisis umur piutang sebagai berikut:

**PD NUSANTARA**  
Analisi umur piutang  
Tanggal 31 Desember 2010

No	Nama Debitur	Saldo Piutang	Belum Jatuh Tempo	Lewat jatuh tempo		
				1-30 hari	31-60 hari	61-90 hari
1.	Toko mataram	Rp. 61.000.000,00			Rp. 61.000.000,00	
2.	Toko Thamrin	Rp. 64.000.000,00				Rp. 64.000.000,00
3.	Toko Damai	Rp. 63.000.000,00		Rp. 63.000.000,00		
4.	Toko Lancar	Rp. 62.000.000,00	Rp 62.000.000,00			
Total		Rp.250.000.000,00	Rp.62.000.000,00	Rp. 63.000.000,00	Rp. 61.000.000,00	Rp. 64.000.000,00

Berdasarkan analisis umur Piutang tersebut, kemudian dihitung beban kerugian piutang tahun 2011 sebagai berikut

Kelompok Piutang (dalam Hari )	Jumlah Piutang	Persentase Kerugian	Baban kerugian piutang
	A	B	C
Belum Jatuh tempo	Rp. 61.000.000,00	2%	Rp. 1.240.000,00
1-30 hari	Rp. 64.000.000,00	10%	Rp. 6.300.000,00
31-60 hari	Rp. 63.000.000,00	15%	Rp. 9.150.000,00

61-90 hari	Rp. 62.000.000,00	20%	Rp. 12.800.000,00
Total	Rp.250.000.000,00	-	Rp. 29.490.000,00

Berdasarkan data tersebut, besarnya cadangan kerugian piutang yaitu:

Taksiran kerugian piutang = Rp. 29.490.000,00

Cadangan Kerugian piutang = Rp. 2.000.000,00 -

Kerugian piutang yang menjadi beban tahun 2010 = Rp. 27.490.000,00

Jurnal yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2010

Beban Kerugian Piutang Rp. 27.490.000,00

Cadangan Kerugian Piutang Rp.27.490.000,00

Buku besar akun cadangan kerugian piutangnya adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2010 Des	31 Saldo					Rp.2.000.000,00
	Penyesuaian	JU		Rp.27.490.000,00		Rp.29.490.000,00

## 7. Penyajian Piutang Dalam Neraca

Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) disebutkan bahwa jumlah bruto piutang harus tetap disajikan pada neraca, di ikuti dengan penyisihan untuk piutang yang diragukan atau taksiran jumlah piutang yang tidak dapat diterima. Sistem penyajian piutang dan cadangan kerugian di piutang di neraca seperti seperti halnya penyajian aktiva tetap dengan akumulasi penyusutan.

Sedangkan kerugian piutang tak tertagi merupakan unsur laporan laba rugi (sebagai beban lain-lain/diluar usaha pokok).

Secara umum, penyajian piutang dan cadangan kerugian piutang di neraca berada pada sisi aktiva, sehingga tampak sebagai berikut.

PT.....

Neraca

31 Desember 2010

Aktiva		Pasiva
Kas	Rpxxx	
Piutang Dagang	Rpxxx	
Cadangan kerugian piutang	<u>Rpxxx-</u> Rpxxx	

Agar piutang mempunyai kedudukan hukum yang lebih kuat, sebaiknya utang-piutang yang hanya terjadi atas dasar kepercayaan diubah menjadi suatu bentuk perjanjian yang tertulis. Bentuk yang dimaksud dinamakan surat wesel atau promes (*promissory notes*). Jika inisiatif pembuatan perjanjian tertulis itu timbul dari debitur disebut promes. Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa :

- a. Wesel adalah perintah tertulis dari kreditur yang di tujukan kepada debitur untuk membayar sejumlah uang tertentu pada suatu tanggal yang telah ditentukan.

- b. Promes adalah surat pengakuan atau janji tertulis dari debitur kepada kreditur untuk membayar sejumlah uang tertentu pada suatu tanggal yang telah di tentukan.

#### D. Piutang Wesel (*Notes Receivable*)

##### 1. Macam-macam Wesel

Wesel dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Wesel berbunga, adalah wesel yang mempunyai tingkat bunga yang sudah ditetapkan .
- b. wesel tanpa bunga, adalah wesel yang bunganya sudah termasuk di dalam jumlah nominalnya, sehingga bunga tidak dinyatakan secara eksplisit.

Wesel dapat dijual kepada pihak lain, seperti bank, tetapi ada juga yang tidak bisa dijual. Kebutuhan kas segera dapat dipenuhi dengan meminjam uang ke Bank atau lembaga lain dengan jaminan (mendiskontokan) wesel tagih. Pendiskontoan wesel akan dilakukan sebelum jatuh tempo.

Piutang wesel (*Notes Receivable*) berbunga adalah piutang wesel di mana debitur akan dikenai sejumlah bunga tertentu seperti yang tertera dalam lembar weselnya selama umur wesel. Sedangkan piutang wesel tidak berbunga adalah piutang wesel yang tidak dikenai bunga.

Contoh:

Pada tanggal 5 Mei 2011, PD Suka makmur menjual barang dengan secara kredit kepada toko Aulia Rp 2.500.000 yang harus dilunasi tanggal 5 Juni 2011.

Tanggal 15 Mei 2011 PD Suka Makmur memerlukan uang, maka untuk memenuhi kebutuhannya tersebut dibuat surat kepada toko Aulia seperti berikut ini :

Semarang 15 Januari 2011
<p>Kepada : Toko Ratna JL. Pandanaran 22 Semarang</p> <p>Pada tanggal 5 Februari 2011 harap saudara bayar wesel ini melalui BNI 46 dengan Nomor Rekening 0179017192, atau order uang sejumlah dua jta lima ratus ribu rupiah.</p> <p><i>Rp.2.500.000,00</i></p> <p style="text-align: right;">PD Jaya Sakti Herawati</p>

Dalam kasus diatas, jika yang membuat perjanjian tersebut toko Aulia, maka dinamakan Promes.

Contoh Promes:

Semarang 15 Januari 2011
<p>Kepada : PD Jaya Sakti JL. Bukit Tunggal C1A No. 16 Semarang</p> <p>Pada tanggal 5 Februari 2011 Saya sanggup membayar kepada PD Jaya Sakti, atau order uang sejumlah dua jta lima ratus ribu rupiah.</p> <p><i>Rp.2.500.000,00</i></p> <p style="text-align: right;">Toko Ratna Primus</p>

Keterangan:

1. Tanggal 15 Mei 2011 disebut tanggal penaikan wesel
2. Tanggal 5 Juni 2011 disebut tanggal jatuh tempo
3. PD Suka Makmur dinamakan penarik wesel
4. Toko Aulia, yang mempunyai kewajiban membayar disebut Akseptor.
5. Jika wesel didiskontokan ke Bank, maka bank disebut pemegang wesel.

Baik wesel maupun promes, setelah ditandatangani dan di aksep (diterima) oleh pembuatna, dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atau diperjual belikan. Pada wesel maupun promes, bagi yang berpiutang (kreditur) dicatat dalam rekening piutang wesel (*notes Receivable*) sedangkan bagi yang berutang (debitur) dicatat dalam rekening utang wesel (*notes payable*).

2. Pencatatan Piutang Wesel ( *Notes Receivable* )

Piutang wesel akan dicatat sebesar nilai sekarang (present value) dari arus kas masa depan yang diharapkan diterima. Nilai sekarang wesel jangka pendek umumnya tidak berbeda dengan nilai jatuh temponya (jika ada selisih jumlahnya tidak material), sehingga untuk wesel jangka pendek umumnya akan dicatat sebesar nilai nominalnya.

Piutang wesel jangka panjang dinilai sekarang atau lebih awal dengan tingkat bunga pasar yang berlaku pada saat wesel diterbitkan. jika tingkat bunga yang ditetapkan untuk piutang wesel sama dengan tingkat bunga pasar, maka wesel tersebut terjual sebesar nilai nominalnya, tetapi jika tingkat bunga wesel yang ditetapkan tidak sama dengan tingkat bunga pasar, maka piutang wesel

tersebut akan terjual dengan nilai yang berbeda dengan nilai nominalnya. Perbedaan antara nilai nominal dengan nilai sekarang arus kas yang diterima disebut agio atau disagio.

### 3. Penilaian Piutang Wesel (*Notes Receivable*)

Piutang jangka pendek dicatat dan dilaporkan pada nilai bersih yang dapat di realisasikan yakni jumlah nominalnya dikurangi semua penyisihan yang di perlukan, yaitu besarnya piutang yang di perkirakan tidak dapat di tagih (diragukan).

Perhitungan dan estimasi yang terlibat dalam penilaian wesel tagih jangka pendek sama seperti piutang. Demikian pula untuk pencatatan beban piutang yang tak tertagih, baik sebagai persentase atas pendapatan penjualan maupun sebagai suatu analisis piutang dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah piutang yang tak tertagih.

### 4. Mendiskontokan Wesel

Mendiskontokan Piutang Wesel adalah meminjam uang ke bank dengan menggunakan wesel sebagai jaminan. Bunga (diskonto) wesel dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{array}{|c|} \hline \text{Bunga} \\ \text{(Diskonto)} \\ \hline \end{array} = \begin{array}{|c|} \hline \text{Nilai Jatuh} \\ \text{Tempo} \\ \hline \end{array} P \begin{array}{|c|} \hline \text{Tarif} \\ \text{Diskonto} \\ \hline \end{array} \times \begin{array}{|c|} \hline \text{Periode} \\ \text{Diskonto} \\ \hline \end{array}$$

Pada saat perusahaan ingin mendiskontokan wesel, yang perlu di perhatikan adalah penentuan tanggal jatuh tempo. Tanggal jatuh tempo bisa ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama, yakni kreditur menentukan dan debitur menyetujuinya serta berjanji membayar pada tanggal yang sudah ditentukan kreditur. Selain itu, tanggal jatuh tempo bisa didasarkan atas janji yang ditulis sendiri oleh debitur. Atau bisa juga pada akhir periode yang di tetapkan.

Diskonto diperhitungkan selama 30 hari dan bunga diskonto dihitung berdasarkan hari yang sesungguhnya sejak wesel didiskontokan sampai pada tanggal jatuh tempo. Dalam perhitungan hari diskonto, tanggal terjadinya transaksi tidak di hitung, tetapi tanggal jatuh tempo dihitung.

Setiap pendiskontoan piutang wesel harus ditandatangani penjual (endosemen) di halaman belakang. Hal ini menunjukkan pertanggung jawaban kepada bank atau pihak lain yang menerima wesel tersebut, sehingga apabila pada saat jatu tempo akseptor tidak melunasi weselnya, maka endosemen berkewajiban membayar bank atau pembeli.

Dalam hal ini, bagi penarik wesel (yang mendiskontokan) akan mempunyai utang bersyarat (contigent liabilitas) maka mendiskontoan wesel tidak dicatat dalam rekening piutang, tetapi dicatat dalam rekening piutang wesel didiskontokan.

## **B. Kerangka Konseptual**

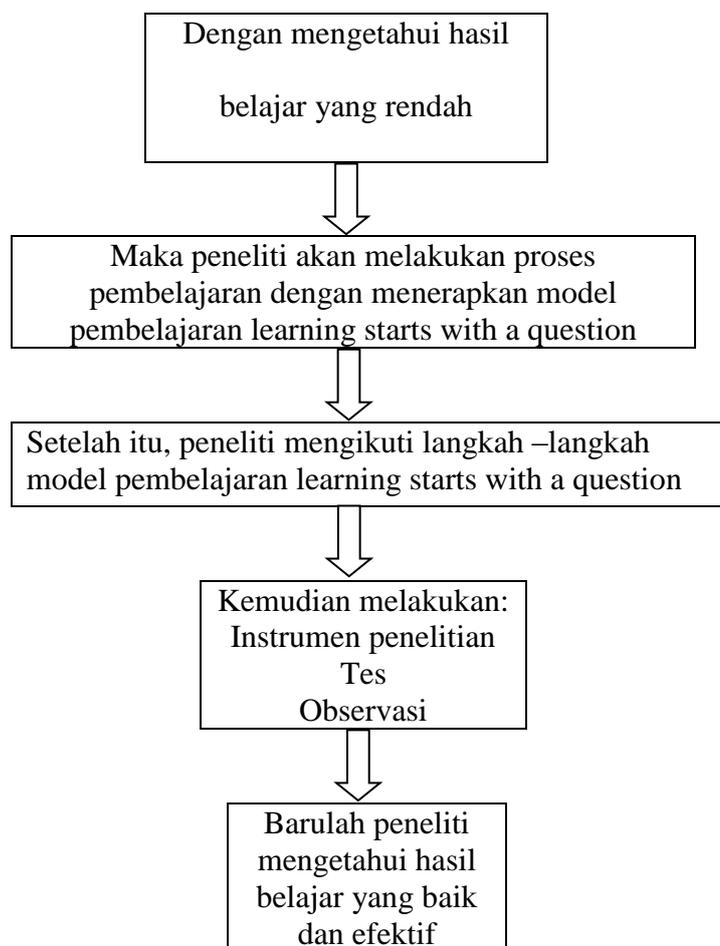
Kerangka konseptual dalam penelitian berfungsi sebagai pedoman yang memperjelas jalan, arah, dan tujuan penelitian juga akan membantu pemilihan

konsep-konsep yang diperlukan guna pembentukan hipotesis. Untuk itu akan dijelaskan bagaimana rasionalisasi kerangka konseptual sebagai berikut.

Model pembelajaran *Learning Starts With a Question* di penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran akuntansi yang menekankan proses berpikir siswa secara aktif untuk melakukan dan membuat pertanyaan terlebih dahulu tanpa penjelasan dari guru. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk dapat membuat pertanyaan sendiri yang akan mereka ajukan kepada guru, selain itu siswa dapat membuat kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang akan mereka ajukan kepada guru. Model ini dapat merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap suatu mata pelajaran yang akan mereka pelajari, Menumbuh kembangkan semangat belajar siswa, membuat siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan terciptanya suasana pembelajaran yang baru dan tidak membosankan. Kemudian, salah satu penunjang keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar siswa adalah guru. Guru adalah salah satu komponen dalam suatu proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam suatu usaha pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi.

Dengan model pembelajaran *Learning Starts With a Question* diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Serta dapat mendorong siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik dengan rasa percaya diri mereka di dalam membuat pertanyaan.

Adapun kerangka konseptual dari Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With a Question* dalam Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI SMK BM HARAPAN MEKAR 2 MEDAN dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka konseptual**

### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang diperkirakan benar atau tidaknya semua itu harus membutuhkan pembuktian atas kebenarannya. Berdasarkan kerangka konseptual maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah Dengan adanya Penerapan Model Pembelajaran Learning

Start With a Question dapat Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada Pokok Bahasan Mengelola Kartu Piutang Akuntansi Kelas XI Harapan Mekar 2 Medan.

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1 Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Jl.marelan Raya no 77 kelurahan rengas pulau kec.medan marelan telp. (061) 6854514 email [smkharapanmekar2medan@yahoo.com](mailto:smkharapanmekar2medan@yahoo.com)

**2 Waktu penelitaian**

waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan desember 2016 s/d maret 2017. Kegiatan penelitian ini dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**

**Jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ minggu																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi sekolah		■	■																	
2	Pengajuan judul				■																
3	Penulisan proposal					■	■	■	■												
4	Bimbingan proposal					■	■	■	■												
5	Seminar proposal									■											
6	Riset										■	■	■								
7	Pengumpulan data										■	■	■								
8	Pengelolaan skripsi													■	■	■	■				
9	Sidang meja hijau																	■			

## **B. Subjek dan Objek penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI 1 SMK BM Swasta Harapan Mekar 2 MEDAN tahun ajaran 2017/2017 yang berjumlah 40 siswa.

### **2. Objek penelitian**

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran learning stars with a question dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar 2 medan tahun pelajaran 2016/2017.

## **C. Defenisi operasional**

1. Strategi learning stars with a question merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan terus bertanya dari pada hanya menerima apa yang disampaikan guru di dalam kelas dengan cara membaca terlebih dahulu untuk mempunyai gambaran tentang di pelajari dan guru mengelompokkan siswa dalam kelompok- kelompok kecil (beranggotakan 2-4 orang siswa). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
  - a. Guru menyampaikan pada siswa bagaimana cara kerjanya dan bagaimana peran setiap siswa
  - b. Guru kemudian memberitahukan materi yang akan disampaikan / di bahas
  - c. Guru memberikan waktu kepada setiap siswa untuk membaca materi yang telah diberikan guru. Kemudian guru meminta siswa untuk

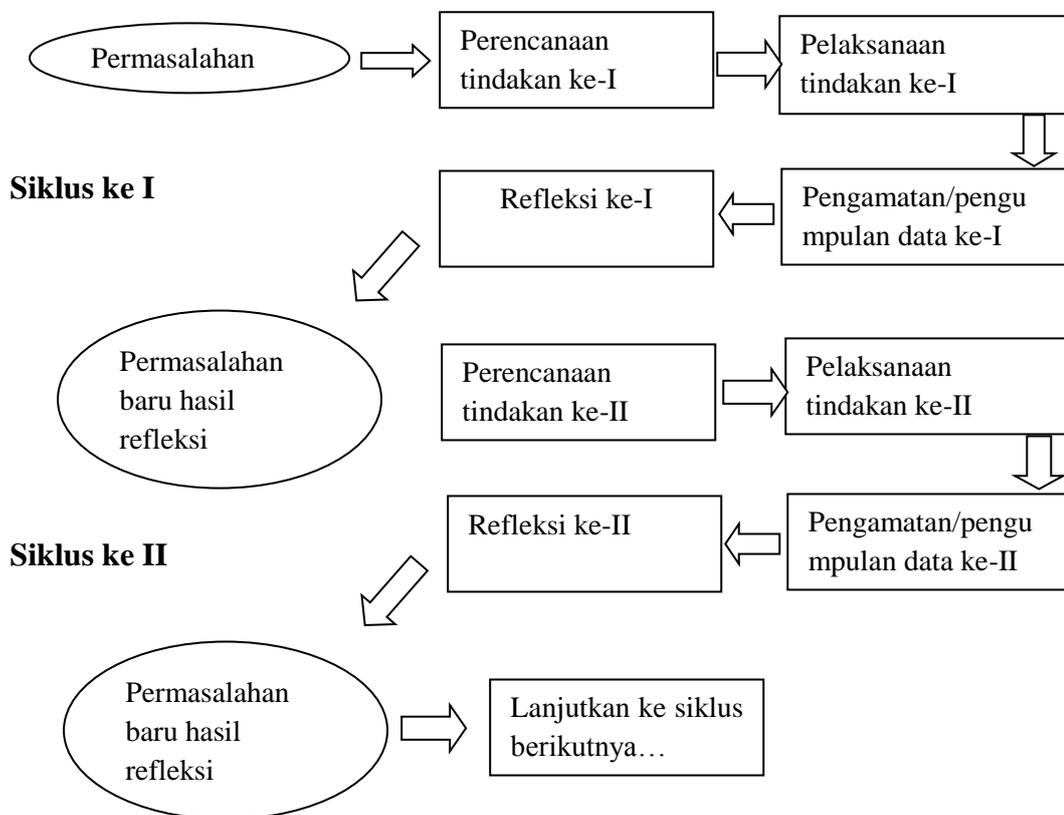
memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami dan menyusun pertanyaan-pertanyaan.

- d. Kemudian guru meminta 2 kelompok kecil yang sudah terbentuk tadi bergabung menjadi satu kelompok (beranggotakan 4 orang) untuk membahas pertanyaan atau poin-poin yang tidak dipahami yang telah diberi tanda tadi.
  - e. Siswa didalam kelompoknya diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang dibaca yang belum dapat diselesaikan.
  - f. Kelompok membacakan pertanyaan yang belum dapat diselesaikan untuk ditanggapi kelompok lain. Bila ada salah penyampaian pertanyaan, menjelaskan jawaban atau terdapat kesulitan, guru muai membantu menjawab pertanyaan tersebut. Secara tidak langsung mereka akan berusaha untuk mengingat dengan baik materi yang telah yang telah didiskusikan, hal ini akan melibatkan siswa untuk belajar aktif.
  - g. Setelah semua pertanyaan terjawab dengan baik, guru menyuruh siswa menyimpulkan hasil diskusi
  - h. Kemudian guru melakukan tes untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dibahas dan mengetahui berapa persen ketuntasan belajar yang diperoleh.
2. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan mealui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.

#### D. Prosedur penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan atau dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Untuk lebih jelas perhatikan gambar dibawah ini :



**Gambar 3.1**

**Model Penelitian Tindakan kelas (Arikunto)**

NO	TINDAKAN	OUTPUT
SIKLUS I		
1	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada baik pembelajaran motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran.	Penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
2	Guru membagikan bahan belajar materi mengelola kartu piutang dan membagi siswa kedalam kelompok-kelompok	Terbentuknya beberapa kelompok belajar
3	Guru menegaskan pada siswa berdiskusi dengan sekelompok dan memberikan pertanyaan atas materi yang kurang dimengerti	Siswa memberikan pertanyaan berdasarkan diskusi kelompok tentang mengelola
4	Memberikan test dan mengevaluasi siklus I	Kemampuan dalam memahami materi pembelajaran melalui kegiatan bertanya
5	Mengadakan refleksi tindakan pada siklus I secara menyeluruh	Tingkat kemampuan menyelesaikan soal materi pembelajaran mengelola kartu piutang

NO	TINDAKAN	OUTPUT
<b>SIKLUS II</b>		
1	Mengidentifikasi masalah baru berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I	Masalah-masalah baru muncul
2	Guru mengimplementasikan <i>Model Pembelajaran Starts With A Question</i>	<i>Pembelajaran Model Starts With A Question</i>
3	Mengevaluasi Siklus II	Kemampuan dalam memahami materi pembelajaran kegiatan bertanya
4	Mengadakan refleksi pada siklus II secara keseluruhan	Tingkat kemampuan menyelesaikan soal materi pembelajaran mengelola katrtu piutang

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan komponen penting dalam penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan cermat untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Obsevasi

Menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam kelompok selama proses belajar mengajar berlangsung. Berikut format observasi yang akan di rancang dalam pelaksanaan penelitian,

**Tabel 3.3**

**Observasi Aktivitas Siswa**

Kelompok	No	Nama Siswa	Aspek Aktifitas								Jlh	Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8		
1												
2												
3												
	DST											

**Sardiman (2011:97)**

Keterangan :

Keterangan aspek aktivitas yang di nilai

9. Visual activities, yang termasuk didalamnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
10. Oral activities, seperti menyatakan rumusan, bertanya, memberi Saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
11. Listening activities, contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato

12. Writing activities, misalnya menulis cerita, karangan laporan, angket, menyalin.
13. Drawing activities, misalnya menggambar, membuat grafik, peta/diagram.
14. Motor activities, didalamnya antara lain: melakukan percobaan membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, berternak.
15. Mental activities, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
16. Emotional activities, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang.

Kriteria Skor :

- 1 = Tidak pernah melakukan (0)
- 2 = Dilakukan namun jarang (1kali-2kali)
- 3 = Sering Dilakukan (3 kali)
- 4 = Sangat sering dilakukan (4 Kali atau lebih)

Kriteria penilaian :

- 27-32 Sangat Aktif (SA)
- 21-26 Aktif (A)
- 15-20 Cukup Aktif (CA)
- 9-14 Tidak Aktif (TA)

## 2. Tes

Tes adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki seorang siswa dengan menggunakan soal-soal dengan batas tertentu. Tes dilakukan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan dan peningkatan hasil belajar yang dimiliki oleh individu atau siswa yang diberikan setelah siswa mendapatkan tindakan dalam pembelajaran sesuai dengan tindakan dalam pembelajaran sesuai dengan essay test (tes uraian). Metode tes dilakukan adalah pretest dan posttest, ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa. Instrument test yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes belajar siswa kelas XI SMK Swasta.

Tabel 3.4  
Layout Tes Tertulis Pre Test

NO	Materi Pembelajaran	Ranah Penelitian			Jumlah Item	Bobot Skor
		C1	C2	C3		
1	Tuliskan prosedur pencatatan piutang	2			2 item	20
2	Pencatatan penghapusan piutang	1	2		3 item	30
3	Buatlah kartu piutang masing-masing pelanggan			5	5 item	50
	Jumlah	3	2	5	10 Item	100

C1 : Pengetahuan      C2 : Pemahaman      C3 : Penerapan

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam mengadakan setiap penelitian. Semua data yang terkumpul tidak akan berarti jika tidak diadakan penganalisaan. Hasil akan memberikan gambaran arah, tujuan dan maksud penelitian.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, ada dua jenis data yang dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

#### 1. Data Kualitatif

Data berupa informasi yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat-tingkat keberhasilan siswa terhadap mata pelajaran akutansi. Kognitif, sikap siswa efektif dan aktifitas dalam mengikuti pembelajaran, perhatian, antusiasisme, kepercayaan diri dan sejenisnya (psikomotorik) yang diambil secara kualitatif. Merupakan data yang berupa informasi tentang aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan analisa tingkat keaktifan belajar siswa. Kemudian dikategorikan dalam menghitung skor tiap responden penilaian hasil aktivitas siswa terhadap materi pembelajaran digunakan rumus:

$$\% \text{ Aktifitas KBM} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar siswa dapat dilihat dari hasil lembar observasi aktifitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Data ini akan di analisis secara deskriptif kemudian di kategorikan dalam klasifikasi sangat aktif, aktif. Cukup aktif, kurang aktif dan tidak aktif.

## 2. Data Kuantatif

Nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata dan persentasi keberhasilan siswa baik ketuntasan perorangan dan ketuntasan klasikal. Untuk mengukur tingkat atau persentase penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran digunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Keterangan :

DS = Daya Serap

Dengan Kriteria :

0% DS < 75% = Belum Tentus Belajar

0% DS > 75% = Telah Tentus Belajar

Secara individu, siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila mencapai nilai 75% dan selanjutnya untuk mengetahui ketuntasan secara keseluruhan, data dihitung dengan rumus:

$$DS = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

D : Persentasi ketuntasan Belajar klasikal

X : Jumlah Siswa yang telah tuntas belajar

n : Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut terdapat nilai minimal 75% siswa yang telah mencapai daya serap atau minimal 75% maka ketuntasan secara keseluruhan.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah SMK BM HARAPAN MEKAR 2**

Sekitar tahun 1997 di Medan Marelan terdapat sebuah Sekolah Tinggi Menengah dengan nama STM Harapan Mekar. Terhitung mulai tahun 1997 dengan Izin Kakaneil Depdiknas Prop. SU No. 1516/I.05/PR/97, maka STM Harapan Mekar resmi di dirikan dengan jurusan :

1. Teknik Otomotif
2. Teknik Permesinan.

Sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, maka terhitung mulai tanggal 01 Juli 2007 menambah jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Saat ini STM berubah nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Harapan Mekar - 1 Medan.

SMK Harapan Mekar - 1 Medan adalah Sekolah Kejuruan kelompok Teknologi dan Industri di Medan Marelan. Lokasi di Jalan Marelan Raya No.77, Kota Medan. SMK Harapan Mekar – 1 mendapatkan Status Akreditasi ”Terakreditasi B”.

Adapun nomor identitas sekolah yayasan pendidikan harapan mekar medan adalah sebagai berikut :

**NOMOR IDENTITAS SEKOLAH****YAYASAN PENDIDIKAN HARAPAN MEKAR MEDAN**

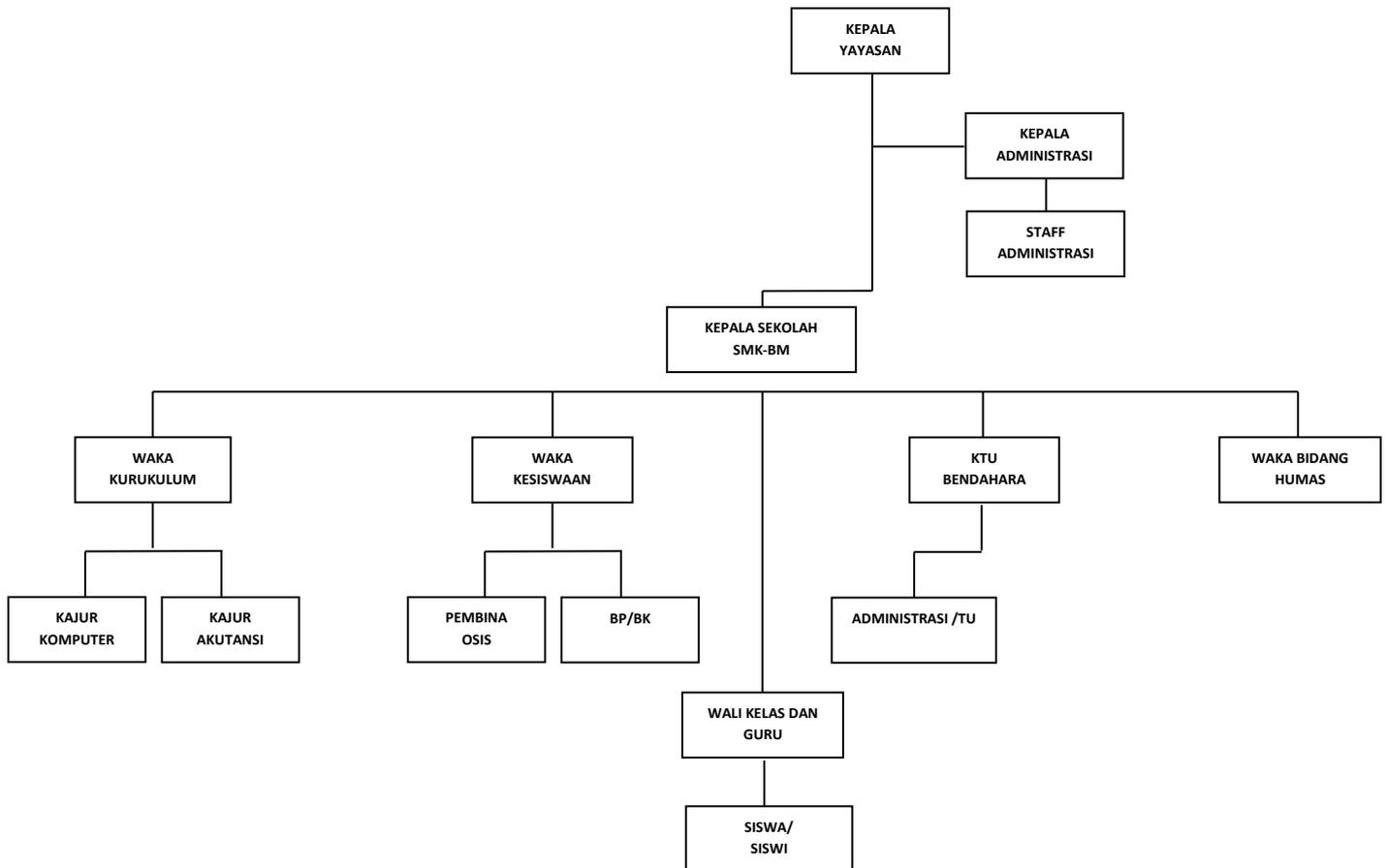
1. SMP HARAPAN MEKAR MEDAN  
AKREDITASI : A  
NSS : 204076011424  
NDS : 2007120316  
NPSN : 10210030  
BERDIRI : 1996
  
2. SMA HARAPAN MEKAR MEDAN  
AKREDITASI : B  
NSS : 304076011250  
NDS : 3007120165  
NPSN : 10210748  
BERDIRI : 2001
  
3. SMK HARAPAN MEKAR-1 MEDAN  
AKREDITASI : B  
NSS : 324076011048  
NDS : 52071221102  
NPSN : 10211208  
BERDIRI : 1988
  
4. SMK HARAPAN MEKAR-2 MEDAN  
AKREDITASI : B  
NSS : 344076011095  
NDS : 5307122105  
NPSN : 10211221  
BERDIRI : 19

## **2. Struktur Organisasi SMK**

Sekolah sebagai usaha lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai komponen yaitu kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha dan personil lainnya. Komponen ini saling bekerjasama melaksanakan tugasnya masing-masing agar dapat tercapai tujuan pendidikan, baik secara umum maupun secara khusus komponen pendidikan itu saling bekerjasama berjalan secara terarah, maka tugas ini secara material adalah tanggung jawab kepala untuk mengorganisir berbagai komponen sekolah tersebut.

Struktur organisasi mengandung unsur-unsur spesialisasi tujuan standarisasi, koordinasi, sentralisasi dan desentralisasi dalam pembuatan keputusan. Dengan adanya sistem organisasi yang baik, merupakan persyaratan mutlak untuk kemajuan suatu sekolah.

Adapun struktur organisasi SMK BM HARAPAN MEKAR 2 MEDAN sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SMK BM Harapan Mekar 2 Medan**

*Sumber: Tata Usaha SMK BM Harapan Mekar 2 Medan*

### 3. Tugas dan Wewenang

Setiap anggota dari sebuah organisasi tidak terlepas dari tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Begitu juga pada setiap anggota di organisasi SMK BM Harapan Mekar 2 Medan . Adapun tugas dan wewenang dari setiap anggota diorganisasi SMK BM Harapan Mekar 2 Medan adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

- 1) Mengontrol dan mengawasi secara langsung kegiatan operasional dan system pengajaran di SMK.
- 2) Mengatur dan mengurus segala keperluan operasional yang diperlukan sekolah.
- 3) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh SMK.

b. WAKA Kurikulum

- 1) Mengontrol dan mengawasi secara langsung mengenai proses pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Mengatur dan memeriksa setiap guru pelajaran dalam memberikan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) kepada siswa apakah sesuai atau tidak dengan kurikulum.
- 3) Bertanggung jawab terhadap seluruh proses kegiatan belajar, baik mengenai absensi guru, materi yang disampaikan, mata pelajaran maupun amprah gaji.

c. WAKA Kesiswaan

- 1) Mengontrol dan mengawasi segala kegiatan baik dilingkungan internal maupun dilingkungan eksternal sekolah.
- 2) Bertanggung jawab dan mengawasi kegiatan OSIS sekolah.
- 3) Mengontrol dan menjadi panitia dalam setiap acara yang ada disekolah maupun diluar sekolah yang berhubungan dengan siswa.
- 4) Menjadi ketua promosi dalam proses penerimaan siswa baru.

5) Bertanggung jawab terhadap siswa yang memiliki kasus disekolah.

d. Kepala Jurusan Akuntansi

1) Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional program keahlian.

2) Bertanggung jawab terhadap Lab/Bengkel Kerja program keahlian.

3) Mengatur mengenai mata pelajaran produktif kejuruan.

e. Wali Kelas

1) Memilih dan menetapkan ketua kelas, sekretaris kelas dan bendahara kelas

2) Bertanggung jawab mengenai kelasnya.

3) Mengisi rapot kelas dan mengawasi absensi siswa.

f. Guru Pelajaran

1) Memberikan materi pelajaran kepada siswa yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

2) Mengabsensi siswa setiap kali masuk.

3) Memberikan tugas serta PR kepada siswa serta memberikan materi soal yang akan diujikan kepada tata usaha pada setiap pelaksanaan ujian semester.

g. Tata Usaha

1) Memasukkan data dan nilai siswa kedalam buku induk, mendata dan menghitung absensi siswa, membuat absensi bulanan, membuat laporan kepada dinas maupun sekolah rayon.

2) Memberikan pelayanan terhadap atasan, guru maupun siswa.

3) Melaksanakan semua kegiatan administrasi sekolah.

#### **4. Visi dan Misi SMK YASPI**

##### **a. Visi SMK**

Mewujudkan manusia Indonesia yang ber-akhlak mulia, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam menguasai ilmu pengetahuan & teknologi, memiliki etos kerja dan disiplin.

##### **b. Misi SMK**

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan yang kompetitif melalui kegiatan belajar mengajar baik formal/nonformal.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing dan berkelanjutan dalam rangka memberdayakan kemampuan.
- 3) Mewujudkan sistem pendidikan yang demokratis dan berkualitas serta meningkatkan hubungan kerjasama dengan dunia usaha / dunia industri.

##### **c. Fasilitas Belajar**

- 1) Gedung berlantai dua
- 2) 1 Lab komputer
- 3) Jaringan internet
- 4) Sarana penunjang praktek akuntansi
- 5) Perpustakaan

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMK BM Harapan Mekar 2 Medan Jl.marelan Raya no 77 kelurahan rengas pulau kec.medan marelan dengan menerapkan pembelajaran *Learning Sratr with a Question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar 2 Medan tahun pelajaran 2016/2017. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa dan guru, maka digunakan instrument tes hasil belajar akuntansi dan lembar observasi. Kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan lembar observasi digunakan untuk melihat aktifitas secara individu didalam kelas.

Penelitian ini juga berfungsi untuk melihat hasil belajar koefisien korelasi plus yang menunjukkan adanya hubungan positif yang berarti kalau satu variabel naik, maka variabel lainnya juga naik. Jika korelasi I maka menunjukkan adanya hubungan yang tinggi dalam hasil belajar. Dari siklus I ke siklus II hasil belajar dari siklus I ke siklus II maka dapat digunakan dengan rumus deskriptif.

Penelitian ini terdiri atas dua siklus, siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus kedua terdiri atas dua siklus pertemuan. Pada setiap akhir dilakukan evaluasi berupa tes hasil belajar.

## 1. Deskripsi Siklus I

### a. Perencanaan

Perencanaan yang telah dibuat guru berdasarkan hasil diskusi antara guru dengan peneliti bahwa materi yang dipelajari tentang mengelola kartu piutang.

Hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini dengan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pembelajaran yaitu :

- a) RPP yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun dan disetujui oleh guru bidang studi
- b) Menyiapkan bahan belajar pada materi mengelola kartu piutang untuk siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar
- c) Menyusun tes dan instrument yaitu berupa tes tertulis yang berisikan soal-soal mengenai mengelola kartu piutang yang sesuai dengan ranah kognitif dan lembar observasi kegiatan belajar siswa.

### b. Pelaksanaan tindakan

Sesuai dengan rencana yang telah disusun, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Stratr with a Question*.

Penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

Selama kegiatan pembelajaran, guru bidang studi membantu peneliti menilai setiap aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran didalam lembar observasi. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu:

**1) Kegiatan awal**

- Guru mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

**2) Kegiatan inti**

- Guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan adalah *Learning Stratr a with Question*
- Guru mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil (beranggotakan 2 orang)
- Guru kemudian memberi tahu materi yang akan dibahas
- Guru member waktu kepada setiap siswa untuk membaca materi yang telah diberikan guru. Kemudian guru meminta siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami dan menyusun pertanyaan-pertanyaan
- Kemudian guru meminta dua kelompok kecil yang sudah terbentuk tadi bergabung menjadi satu kelompok (beranggotakan 4 orang) untuk membahas pertanyaan / poin-poin yang tidak diketahui dan dipahami yang telah diberi tanda
- Siswa dalam kelompoknya diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang dibaca yg belum dapat dipahami dan belum dapat diselesaikan.
- Kelompok membacakan pertanyaan yang belum dapat diselesaikan untuk ditanggapi kelompok lain. Bila ada kesalahan dalam menyampaikan

pertanyaan, menjelaskan jawaban atau terdapat kesulitan, maka guru mulai membantu kesulitan yang dihadapi siswa.

### 3) **Kegiatan penutup**

- Peserta didik dibimbing untuk dapat membuat kesimpulan mengenai pengelolaan piutang.
- Guru memberikan pertanyaan singkat kepada peserta didik tentang pengelolaan kartu piutang dan meminta umpan balik pada pada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru memberikan tes tertulis untuk siklus I agar mengetahui hasil belajar siswa

#### **c. Pengamatan /Observasi Siklus I**

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan efektif siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Stratr a with Question* selama proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati dari siswa yaitu :

##### 1. Visual Activities

Visual activities yaitu keaktifan siswa dalam membaca materi pelajaran yang berlangsung.

**Tabel 4.1****Hasil Observasi Visual Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Tidak pernah melakukan	6 orang	15%
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	23 orang	57,5%
3	Sering dilakukkan (3x)	11 orang	27,5%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 6 (15%) orang siswa yang tidak pernah melakukan, 23 (57,5%) orang siswa jarang melakukan dan 11 (27,5%) orang siswa sering melakukan.

## 2. Oral Activities

Oral activities yaitu keaktifan siswa dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat.

**Tabel 4.2****Hasil Observasi Oral Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Tidak pernah melakukan	4 orang	10%
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	26 orang	65%
3	Sering dilakukkan (3x)	10 orang	25%
4	Sangat sering dilakukan	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 4 (10%) orang siswa yang tidak pernah melakukan, 26 (65%) orang siswa jarang melakukan dan 10 (25%) orang siswa sering melakukan.

### 3. Listening Activities

Listening activities yaitu keaktifan siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya pada kelompok lain.

**Tabel 4.3**

#### **Hasil Observasi Listening Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Tidak pernah melakukan	10 orang	25%
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	16 orang	40%
3	Sering dilakukan (3x)	12 orang	30%
4	Sangat sering dilakukan	2 orang	5%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 10 (25%) orang siswa yang tidak pernah melakukan, 16 (40%) orang siswa jarang melakukan, 12 (30%) orang siswa sering melakukan dan 2 (5%) orang siswa sangat sering melakukan.

### 4. Writing Activities

Writing activities yaitu keaktifan siswa dalam menulis setiap ringkasan setiap materi pelajaran.

**Tabel 4.4****Hasil Observasi Writing Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Tidak pernah melakukan	5 orang	12,5%
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	18 orang	45%
3	Sering dilakukkan (3x)	13 orang	32,5%
4	Sangat sering dilakukan	4 orang	10%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 5 (12,5%) orang siswa yang tidak pernah melakukan, 18 (45%) orang siswa jarang melakukan, 13 (32,5%) orang siswa sering melakukan dan 4 (10%) orang siswa sangat sering melakukan.

## 5. Drawing Activities

Drawing activities yaitu keaktifan siswa dalam membuat kolom dan tabel pada materi yang ada.

**Tabel 4.5****Hasil Observasi Drawing Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Tidak pernah melakukan	7 orang	17,5%
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	15 orang	37,5%
3	Sering dilakukkan (3x)	12 orang	30%
4	Sangat sering dilakukan	6 orang	15%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 7 (17,5%) orang siswa yang tidak pernah melakukan, 15 (37,5%) orang siswa jarang melakukan, 12 (30%) orang siswa sering melakukan dan 6 (15%) orang siswa sangat sering melakukan.

#### 6. Motor Activities

Motor activities yaitu keaktifan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan yang ada.

**Tabel 4.6**

#### **Hasil Observasi Motor Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Tidak pernah melakukan	3 orang	7,5%
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	19 orang	47,5%
3	Sering dilakukkan (3x)	13 orang	32,5%
4	Sangat sering dilakukan	5 orang	12,5%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 3 (7,5%) orang siswa yang tidak pernah melakukan, 19 (47,5%) orang siswa jarang melakukan, 13 (32,5%) orang siswa sering melakukan dan 5 (12,5%) orang siswa sangat sering melakukan.

#### 7. Mental Activities

Mental activities yaitu keaktifan siswa dalam menanggapi pendapat dari kelompok lain.

**Tabel 4.7****Hasil Observasi Listening Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Tidak pernah melakukan	3 orang	7,5%
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	22 orang	55%
3	Sering dilakukan (3x)	13 orang	32,5%
4	Sangat sering dilakukan	2 orang	5%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 3 (7,5%) orang siswa yang tidak pernah melakukan, 22 (55%) orang siswa jarang melakukan, 13 (32,5%) orang siswa sering melakukan dan 2 (5%) orang siswa sangat sering melakukan.

## 8. Emotional Activities

Emotional activities yaitu keaktifan / antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

**Tabel 4.8****Hasil Observasi Emotional Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Tidak pernah melakukan	8 orang	20%
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	20 orang	50%
3	Sering dilakukan (3x)	10 orang	25%
4	Sangat sering dilakukan	2 orang	5%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 8 (20%) orang siswa yang tidak pernah melakukan, 20 (50%) orang siswa jarang melakukan, 10 (25%) orang siswa sering melakukan dan 2 (5%) orang siswa sangat sering melakukan.

Dari hasil observasi yang diamati pada siswa dengan pemberian tindakan menggunakan model pembelajaran *Learning Stratr a with Question*, terlihat masih adanya siswa yang tidak aktif. Hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Hal tersebut tentu menjadi permasalahan yang harus dirubah karena akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

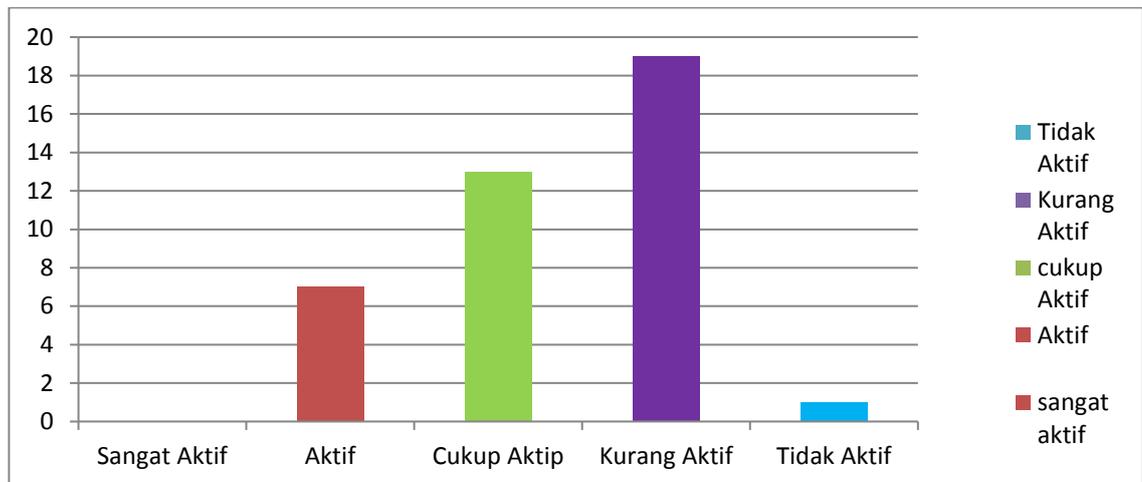
Dari hasil observasi diatas juga dapat dikelompokkan seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**

**Hasil Observas Siswa Siklus I Kelas XI SMK BM**

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	-	Sangat Aktif	-
2	7 orang	Aktif	17.5%
3	13 orang	Cukup Aktif	32.5%
4	19 orang	Kurang Aktif	47.5%
5	1 orang	Tidak Aktif	2.5%
<b>Jumlah</b>	<b>40 orang</b>		<b>100%</b>

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat 7 orang siswa (17.5%) yang aktif, 13 orang siswa (32,5%) cukup aktif, 19 orang siswa (47.5%) kurang aktif dan 1 orang siswa (2.5%) tidak aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Maka dapat dilihat dari diagram batang dibawah ini :



**Gambar 4.2**  
**Grafik Observasi Siklus I**

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengevaluasi siswa untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman serta keberhasilan siswa pada saat model *Learning Start with a Question* diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka pada saat tes Siklus I sebanyak 23 orang siswa yang tuntas atau 57,5%. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa terdapat pada tabel dibawah ini :

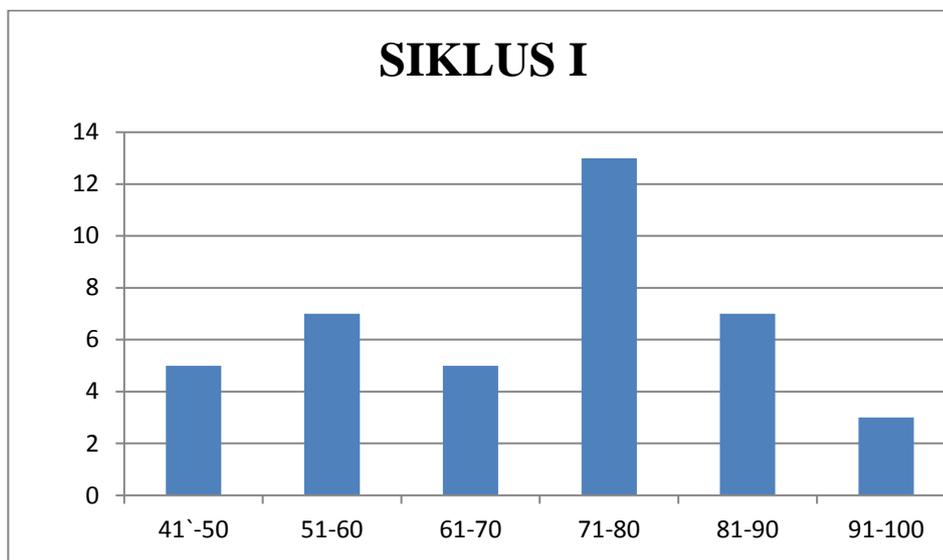
Tabel 4.10

## Hasil Belajar Siswa Siklus I Kelas XI SMK BM

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	21-30	-	-
2	31-40	-	-
3	41-50	5	12,5%
4	51-60	7	17,5%
5	61-70	5	12,5%
6	71-80	13	32,5%
7	81-90	7	17,5%
8	91-100	3	7,5%
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat dari hasil tes bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi khususnya pada pokok bahasan mengelola kartu piutang masih dikatakan rendah karena di ketahui dari 40 orang siswa yang mendapat nilai 41-50 sebanyak 5 orang siswa atau 12,5%, yang mendapat nilai 51-60 sebanyak 7 orang siswa atau 17,5%, yang mendapat nilai 61-70 sebanyak 5 orang siswa atau 12,5%, yang mendapat nilai 71-80 sebanyak 13 orang siswa atau 32,5%, yang mendapat nilai 81-90 sebanyak 7 orang siswa atau 17,5% dan yang mendapat nilai 91-100 sebanyak 3 orang siswa atau 7,5%. Terlihat dari kondisi nilai tersebut, peneliti merasa perlu melakukan tindakan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus I.

Data-data dari tabel diatas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4.3**  
**Grafik hasil belajar siswa siklus I**

## 2. Deskripsi siklus II

Dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan sebagian besar siswa masih sulit untuk memahami materi pengelolaan kartu piutang, siswa juga masih kurang termotivasi dalam belajar dan cenderung menjadi rebut dan sebagian besar siswa sukar mengemukakan pendapatnya, karena siswa cenderung pasif dan sulit untuk berkomunikasi ketika dikelas. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran *Learning Start with a Question*. Menyiapkan alat, bahan dan sumber belajar dan

menyusun instrument peneliti berupa penyusunan tes tertulis yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti sebagai guru kelas dan guru pamong sebagai observer selama pembelajaran siklus II berlangsung. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start with a Question* pada siklus II. Dengan materi pengelolaan kartu piutang dan selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

##### **1) Kegiatan awal**

- Guru mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

##### **2) Kegiatan inti**

- Guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan adalah *Learning Start with a Question*
- Guru mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil (beranggotakan 2 orang)
- Guru kemudian memberi tahu materi yang akan dibahas
- Guru member waktu kepada setiap siswa untuk membaca materi yang telah diberikan guru. Kemudian guru meminta siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami dan menyusun pertanyaan-pertanyaan

- Kemudian guru meminta dua kelompok kecil yang sudah terbentuk tadi bergabung menjadi satu kelompok (beranggotakan 4 orang) untuk membahas pertanyaan / poin-poin yang tidak diketahui dan dipahami yang telah diberi tanda
- Siswa dalam kelompoknya diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang dibaca yg belum dapat dipahami dan belum dapat diselesaikan.
- Kelompok membacakan pertanyaan yang belum dapat diselesaikan untuk ditanggapi kelompok lain. Bila ada kesalahan dalam menyampaikan pertanyaan, menjelaskan jawaban atau terdapat kesulitan, maka guru mulai membantu kesulitan yang dihadapi siswa.

### **3) Kegiatan penutup**

- Peserta didik dibimbing untuk dapat membuat kesimpulan mengenai pengelolaan piutang.
- Guru memberikan pertanyaan singkat kepada peserta didik tentang pengelolaan kartu piutang dan meminta umpan balik pada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru memberikan tes tertulis untuk siklus I agar mengetahui hasil belajar siswa

#### **c. Pengamatan / Observasi Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh bahwa proses pembelajaran sudah berlangsung baik. Hasil observasi pada siklus II ini menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah optimal dalam melaksanakan tindakan

terutama pada penerapan model pembelajaran *Learning Start with a Question*.

Hal ini dapat dilihat pada pengamatan keaktifan siswa tersebut yaitu :

#### 1. Visual Activities

Visual activities yaitu keaktifan siswa dalam membaca materi pelajaran yang berlangsung.

**Tabel 4.11**

#### **Hasil Observasi Visual Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Tidak pernah melakukan	1 orang	2,5%
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	20 orang	50%
3	Sering dilakukan (3x)	17 orang	42,5%
4	Sangat sering dilakukan	2 orang	5%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 1 (2,5%) orang siswa yang tidak pernah melakukan, 20 (50%) orang siswa jarang melakukan, 17 (42,5%) orang siswa sering melakukan dan 2 (5%) orang siswa sangat sering melakukan.

#### 2. Oral Activities

Oral activities yaitu keaktifan siswa dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat.

Tabel 4.12

## Hasil Observasi Oral Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	17 orang	42,5%
3	Sering dilakukkan (3x)	17 orang	42,5%
4	Sangat sering dilakukan	6 orang	15%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 40 siswa, 17 (42,5%) orang siswa jarang melakukan, 17 (42,5%) orang siswa sering melakukan dan 6 (15%) orang siswa sangat sering melakukan.

## 3. Listening Activities

Listening activities yaitu keaktifan siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya pada kelompok lain.

Tabel 4.13

## Hasil Observasi Listening Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	9 orang	22,5%
3	Sering dilakukkan (3x)	25 orang	62,5%
4	Sangat sering dilakukan	6 orang	15%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 40 siswa, 9 (22,5%) orang siswa jarang melakukan, 25 (62,5%) orang siswa sering melakukan dan 6 (15%) orang siswa sangat sering melakukan.

#### 4. Writing Activities

Writing activities yaitu keaktifan siswa dalam menulis setiap ringkasan setiap materi pelajaran.

**Tabel 4.14**

#### **Hasil Observasi Writing Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	2 orang	5%
3	Sering dilakukan (3x)	9 orang	22,5%
4	Sangat sering dilakukan	29 orang	72,5%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 40 siswa, 2 (5%) orang siswa jarang melakukan, 9 (22,5%) orang siswa sering melakukan dan 29 (72,5%) orang siswa sangat sering melakukan.

#### 5. Drawing Activities

Drawing activities yaitu keaktifan siswa dalam membuat kolom dan tabel pada materi yang ada.

Tabel 4.15

## Hasil Observasi Drawing Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	1 orang	2,5%
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	8 orang	20%
3	Sering dilakukan (3x)	23 orang	57,5%
4	Sangat sering dilakukan	8 orang	20%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 40 siswa, 1 (2,5%) orang siswa yang tidak pernah melakukan, 8 (20%) orang siswa jarang melakukan, 23 (57,5%) orang siswa sering melakukan dan 8 (20%) orang siswa sangat sering melakukan.

## 6. Motor Activities

Motor activities yaitu keaktifan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan yang ada.

Tabel 4.16

## Hasil Observasi Motor Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	12 orang	30%
3	Sering dilakukan (3x)	19 orang	47,5%
4	Sangat sering dilakukan	9 orang	22,5%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 40 siswa, 12 (30%) orang siswa jarang melakukan, 19 (47,5%) orang siswa sering melakukan dan 9 (22,5%) orang siswa sangat sering melakukan.

#### 7. Mental Activities

Mental activities yaitu keaktifan siswa dalam menanggapi pendapat dari kelompok lain.

**Tabel 4.17**

#### **Hasil Observasi Listening Activities**

<b>No</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Tidak pernah melakukan	-	-
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	15 orang	37,5%
3	Sering dilakukkan (3x)	22 orang	55%
4	Sangat sering dilakukan	3 orang	7,5%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 40 siswa, 15 (37,5%) orang siswa jarang melakukan, 22 (55%) orang siswa sering melakukan dan 3 (7,5%) orang siswa sangat sering melakukan.

#### 8. Emotional Activities

Emotional activities yaitu keaktifan / antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Tabel 4.18

## Hasil Observasi Emotional Activities

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Tidak pernah melakukan	2 orang	5%
2	Dilakukan jarang (1x-2x)	17 orang	42,5%
3	Sering dilakukan (3x)	19 orang	47,5%
4	Sangat sering dilakukan	2 orang	5%
<b>Jumlah</b>		<b>40 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 2 (5%) orang siswa yang tidak pernah melakukan, 17 (42,5%) orang siswa jarang melakukan, 19 (47,5%) orang siswa sering melakukan dan 2 (5%) orang siswa sangat sering melakukan.

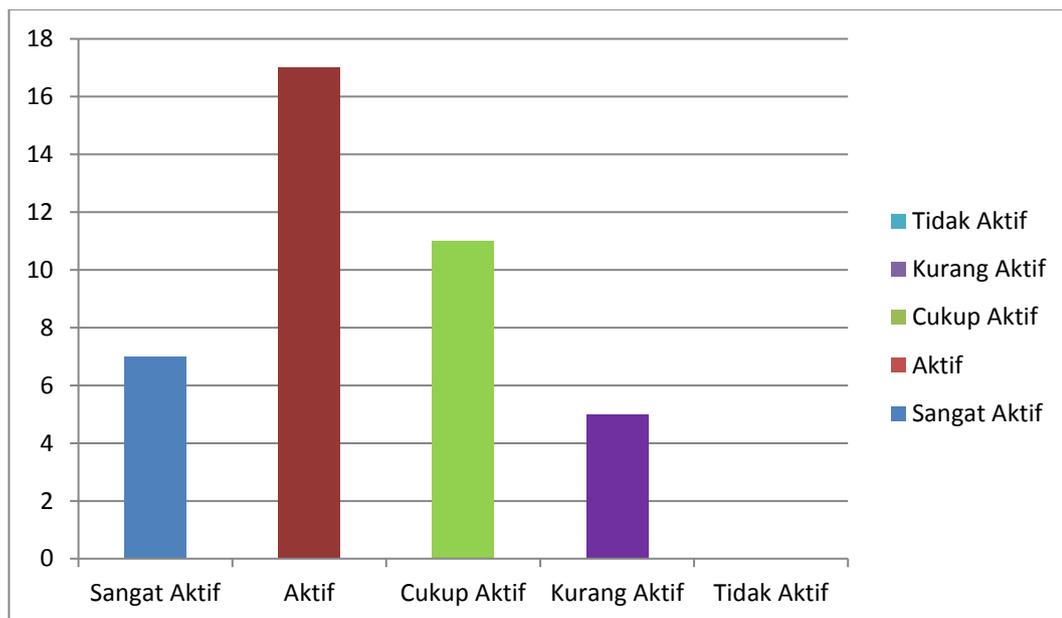
Dari hasil observasi siklus II ini dapat kita lihat, bahwa adanya peningkatan keaktifan siswa tersebut dengan melihat data-data diatas. Dimana banyak siswa yang aktif pada saat belajar dan pembelajaran. Data keaktifan diatas dapat kita lihat pada pengelompokan tabel dibawah ini :

Tabel 4.19

## Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Kelas XI SMK BM

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase %
1	7 orang	Sangat Aktif	17,5%
2	17 orang	Aktif	42,5%
3	11 orang	Cukup Aktif	27,5%
4	5 orang	Kurang Aktif	12,5%
5	-	Tidak Aktif	-
<b>Jumlah</b>	<b>40 orang</b>		<b>100%</b>

Dari hasil observasi diatas, menunjukkan bahwa siswa yang sangat aktif sebanyak 7 orang siswa (17,5%), yang aktif sebanyak 17 orang siswa (42,5%), yang cukup aktif sebanyak 11 orang siswa (27,5%) dan yang kurang aktif sebanyak 5 orang siswa (12,5%). Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan keaktifan siswa pada siklus II dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start with a Question*, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II. Maka terlihat pula peningkatan diagram batang di bawah ini :



**Gambar 4.4**

#### **Grafik Observasi Siklus II**

#### **d. Refleksi**

Pada tahap refleksi siklus II ini, hasil belajar siswa sudah sangat memuaskan dikarenakan siswa sangat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung dan

sesuai dengan harapan peneliti. Kemudian adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 27,5% dan juga sekaligus menandakan bahwa tidak perlu lagi dilaksanakan siklus berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan yaitu 75.

**Tabel 4.20**

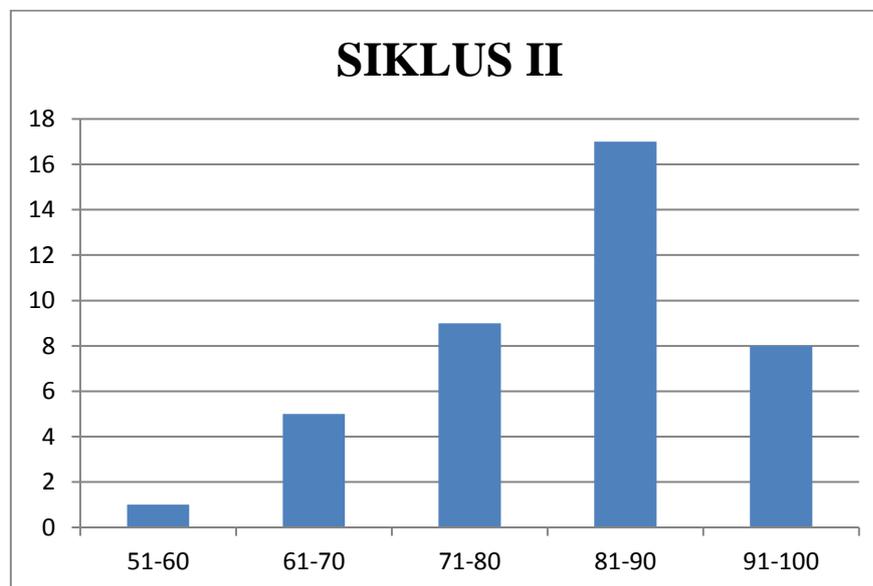
**Hasil Belajar Siswa Siklus II Kelas XI SMK BM**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	21-30	-	-
2	31-40	-	-
3	41-50	-	-
4	51-60	1	2,5%
5	61-70	5	12,5%
6	71-80	9	22,5%
7	81-90	17	42,5%
8	91-100	8	20,0%
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Hasil belajar siswa pada tes siklus II dapat diuraikan sebagai berikut ini :

Siswa yang mendapat nilai 51-60 sebanyak 1 orang siswa (2,5%), yang mendapat nilai 61-70 sebanyak 5 orang siswa (12,5%), yang mendapat nilai 71-80 sebanyak 9 orang siswa (22,5%), yang mendapat nilai 81-90 sebanyak 17 orang siswa (42,5%) dan yang mendapat nilai 91-100 sebanyak 8 orang siswa (20,0%). Maka dapat dilihat perubahan dari siklus II dengan jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 34 orang siswa atau sebesar 85,0% dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang siswa atau sebesar 15,0%. Dengan demikian hasil belajar siswa di siklus II meningkat.

Data-data dari tabel diatas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4.5**  
**Grafik hasil belajar siswa siklus II**

Dilihat dari gambar diatas, adapun hasil penelitian yang diperoleh pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dalam pr oses pembelajaran sudah jauh lebih baik dari siklus I, siswa sudah aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa dalam siklus II berpengaruh pada tingkat ketuntasan hasil belajar siswa itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan kelas pada siklus I 57,5% dengan jumla siswa yang tuntas 23 siswa dari 40 siswa menjadi 85,0% pada siklus II dengan jumlah 34 siswa yang tuntas dan hanya 6 siswa tidak tuntas. Nilai siswa telah mengalami peningkatan dan ketuntasan belajar yang diharapkan peneliti telah tercapai.

### C. Hasil Belajar

Adapun hasil perolehan nilai dan persentase siswa pada saat tes siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.21**

**Hasil Nilai Dan Persentase Siswa Pada Saat Siklus I dan Siklus II**

No	Keterangan	Jumlah Siswa		Persentase %	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	23 Siswa	34 siswa	57,5%	85,0%
2	Tidak Tuntas	17 siswa	6 siswa	42,5%	15,0%

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, seseorang siswa dinyatakan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa tersebut memperoleh skor 75 dan untuk mengukur tingkat ketuntasan siswa dalam belajar digunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan belajar siswa atau daya serap siswa secara individu siswa atas nama Chairunnisa (lampiran 6) adalah sebagai berikut :

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{95}{100} \times 100\%$$

$$DS = 95$$

Jadi tingkat ketuntasan atau daya serap siswa secara individu Ajeng Restu Hayati adalah 100. Untuk nama-nama selanjutnya dihitung berdasarkan rumus di atas dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan jika  $\geq 75\%$  dari keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan. Ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DS = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dari rumus diatas maka ketuntasan klasikal siklus I (lampiran 6) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} DS &= \frac{23}{40} \times 100\% \\ &= 57\% \end{aligned}$$

Pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal karena hanya 57,5% siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas menyatakan mencapai ketuntasan belajar jika 75 dari keseluruhan siswa mencapai  $\geq 75\%$ .

Sedangkan untuk siklus II dari rumusan diatas untuk ketuntasan secara klasikal (lampiran 7).

$$\begin{aligned} DS &= \frac{34}{40} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Jadi pada siklus II sudah memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal karena persentase sudah mencapai 85,0% siswa yang tuntas belajar dan sudah mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah keseluruhan siswa.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

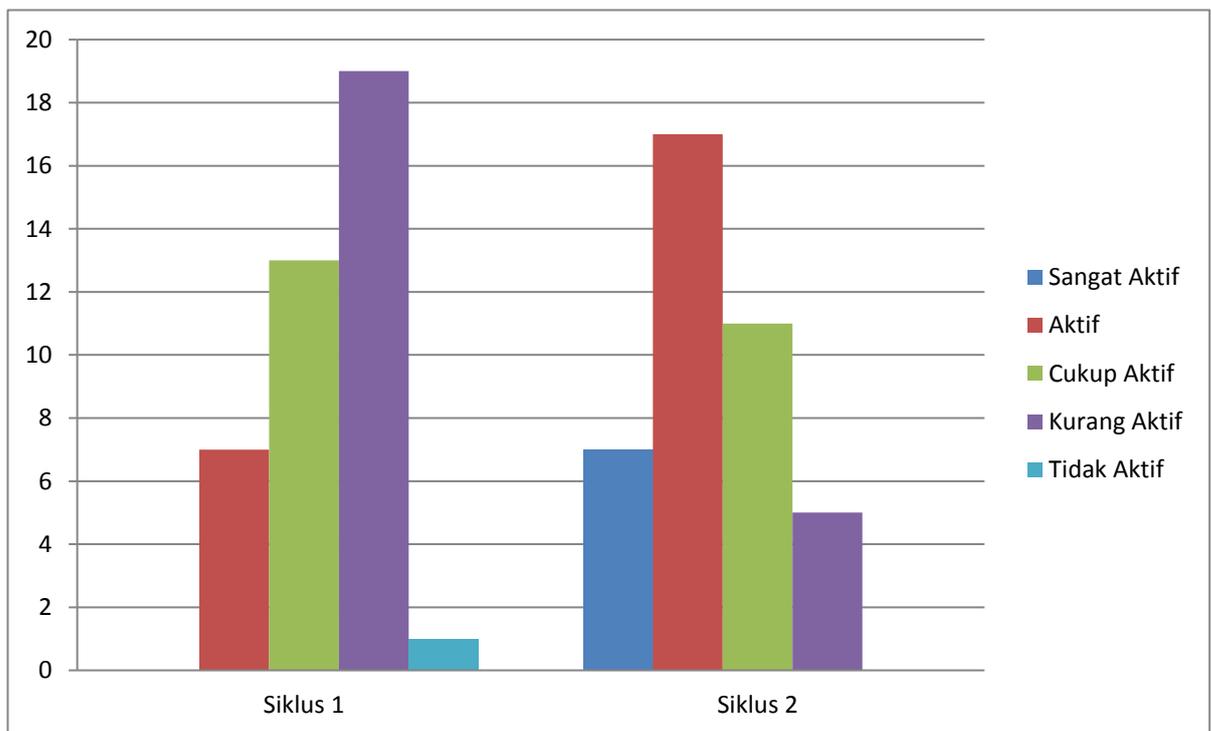
Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start with a Question* mengalami peningkatan dan dapat membuat siswa lebih bertanggung jawab, berinisiatif, mampu mengembangkan kreatifitas dalam belajar, memiliki keberanian dan mampu menjadi guru untuk diri sendiri. Sebelum diberikan model pembelajaran *Learning Start with a Question* awal pertemuan, diperoleh berbagai macam kendala dan pembelajaran belum menunjukkan hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan data yang diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start with a Question*. Data yang diambil adalah data tentang aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Ketuntasan hasil belajar siswa pada dasarnya ditentukan oleh tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, semakin meningkat keaktifan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut begitu pula sebaliknya. Berikut ini disajikan tabel observasi keaktifan siswa pada siklus I dan siklus II yaitu :

**Tabel 4.22**

#### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Sekala Penilaian		Siklus 1		Siklus 2	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
28-32	Sangat Aktif	-	-	7 Siswa	17,5%
23-27	Aktif	7 Siswa	17,5%	17 Siswa	42,5%
18-22	Cukup Aktif	13 Siswa	32,5%	11 Siswa	27,5%
13-17	Kurang Aktif	19 Siswa	47,5%	5 Siswa	12,5%
8-12	Tidak Aktif	1 Siswa	2,5%	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>40 Siswa</b>	<b>100%</b>	<b>40 Siswa</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I, siswa yang aktif sebanyak 17,5%, siswa yang cukup aktif sebanyak 32,5%, siswa yang kurang aktif sebanyak 47,5% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 2,5%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi siswa yang sangat aktif sebanyak 17,5%, siswa yang aktif sebanyak 42,5%, siswa yang cukup aktif sebanyak 27,5%, siswa yang kurang aktif sebanyak 12,5% dan tidak ada siswa yang tidak aktif. Berikut grafik aktifitas belajar siswa kelas XI pada siklus I dan siklus II yaitu :



**Gambar 4.7**  
**Grafik Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

Tabel 4.23

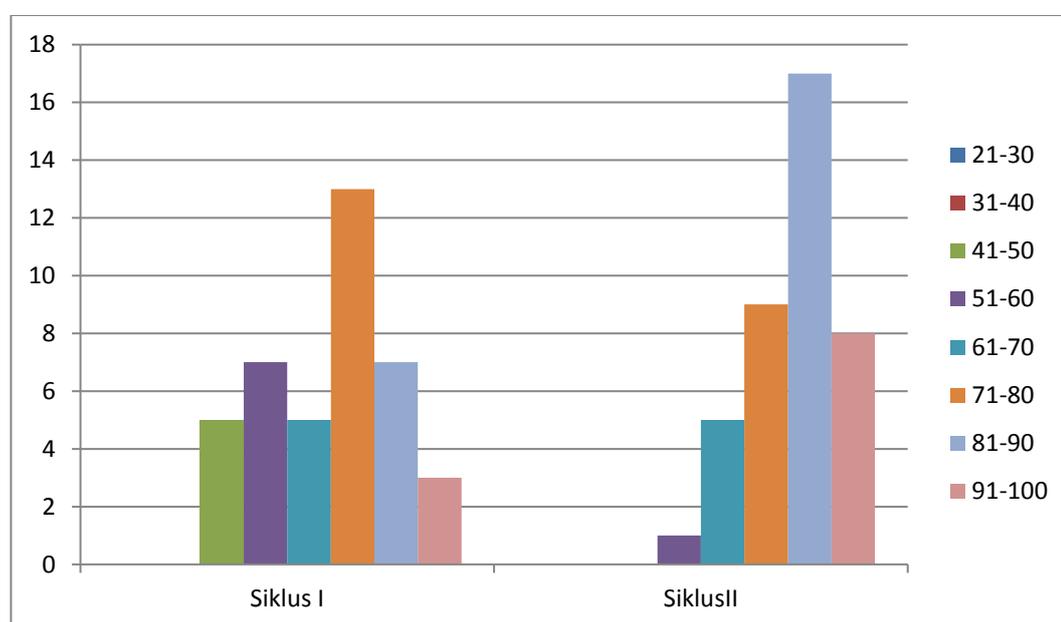
## Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Sekala Penilaian		Siklus 1		Siklus 2	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
21-30	Tidak Tuntas	-	-	-	-
31-40		-	-	-	-
41-50		5 Siswa	12,5%	-	-
51-60		7 Siswa	17,5%	1 Siswa	2,5%
61-70		5 Siswa	12,5%	5 Siswa	12,5%
71-80	Tuntas	13 Siswa	32,5%	9 Siswa	22,5%
81-90		7 Siswa	17,5%	17 Siswa	42,5%
91-100		3 Siswa	7,5%	8 Siswa	20 %
<b>Jumlah</b>		<b>40 Siswa</b>	<b>100%</b>	<b>40 Siswa</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat dari hasil tes bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi pada siklus I. Bahwa 40 orang siswa yang mendapat nilai 41-50 sebanyak 5 orang siswa atau 12,5%, yang mendapat nilai 51-60 sebanyak 7 orang siswa atau 17,5%, yang mendapat nilai 61-70 sebanyak 5 orang siswa atau 12,5%, yang mendapat nilai 71-80 sebanyak 13 orang siswa atau 32,5%, yang mendapat nilai 81-90 sebanyak 7 orang siswa atau 17,5% dan yang mendapat nilai 91-100 sebanyak 3 orang siswa atau 7,5% Sedangkan pada siklus II Siswa yang mendapat nilai 51-60 sebanyak 1 orang siswa (2,5%), yang mendapat nilai 61-70 sebanyak 5 orang siswa (12,5%), yang mendapat nilai 71-80 sebanyak 9 orang siswa (22,5%), yang mendapat nilai 81-90 sebanyak 17 orang siswa (42,5%) dan yang mendapat nilai 91-100 sebanyak 8 orang siswa (20,0%). Maka dapat dilihat perubahan dari siklus II dengan jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 34 orang siswa atau sebesar 85,0% dan yang

tidak tuntas sebanyak 6 orang siswa atau sebesar 15,0%. Dengan demikian hasil belajar siswa di siklus II meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Start with a Question* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari data tabel diatas dapat terlihat peningkatan hasil belajar siswa siklus I ke siklus II pada grafik di bawah ini :



**Gambar 4.8**

### **Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II**

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Didalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasa masih banyak mengalami kekurangan dan keterbatasan. Penulisan skripsi belum dikatakan sempurna, karena Sebagai penulis pemula penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi

sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu, ada keterbatasan lain yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes yang tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Di dalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belum lah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Sulit mengontrol siswa pada saat proses belajar mengajar dikarenakan kurangnya minat belajar siswa.
2. Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.
3. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan. Selain keterbatasan tersebut, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes dan evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan dimasa datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, buku literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Learning Start with a Question*, maka dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK BM Harapan Mekar 2 Medan dapat dilihat dari peningkatan dari siklus I ke siklus II.
2. Pada saat pengambilan data belum diterapkan model pembelajaran *Learning Start with a Question* hasil belajar siswa masih rendah. Kemudian pada saat sudah diterapkan model pembelajaran *Learning Start with a Question* hasil belajar siswa meningkat menjadi 57,5% pada siklus I dengan nilai rata-rata 72,02 dengan jumlah siswa yang tuntas 23 orang siswa dari 40 orang siswa. Sedangkan siklus II meningkat menjadi 85,0% dengan nilai rata-rata 82,67 dengan jumlah siswa yang tuntas 34 orang siswa dari 40 orang siswa.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan serta dari hasil penelitian yang diperoleh, maka si penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, khususnya guru Akuntansi diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam pelajaran Akuntansi.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat terus mempertahankan semangat dan motivasi dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti masalah yang sama, diharapkan dapat melakukan penelitian pada materi dan lokasi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Melvin L.Silberman, *Active Learning (101 cara Belajar Siswa Aktif)*, Bandung, Nusamedia,2006
- Harti, Dwi. 2009. *Akuntansi 2A*. Jakarta: Erlangga
- Dimyanti, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Marno & idris, M. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Dalam simbolon, Hendri, Roganda. 2011. *Pengaruh Strategi Learning Starts With a Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 6 Binjai T.A 2010/2011*. Skripsi : UNIMED
- Sardiman, 20011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nana , Sudjana. 2008. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Uno, 2008. Dalam <http://www.pendidikanekonomi.com/2008/10/>. diakses tanggal 17 desember 2016 pukul 14.25 wib
- Jihad,Asep. Haris,Abdul. 2012. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi pressindo

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS

1. Nama : Andriyanti
2. Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 18 Agustus 1990
3. Umur : 26 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jalan KL Ys sudarso Lr 1 Lk 3 n0 21 km 6,3  
Tanjung Mulia
8. Orang Tua
  - a. Ayah : Muhammad Idris
  - b. Ibu : Suriani
9. Alamat : Jalan KL Ys sudarso Lr 1 Lk 3 n0 21 km 6,3  
Tanjung Mulia

### II. PENDIDIKAN

1. Tahun 1997 – 2003 : SD Swasta YAHDHI
2. Tahun 2003 – 2006 : SMP Swasta YAHDHI
3. Tahun 2006 – 2009 : SMA Negeri 1 Labuhan Deli
4. Tahun 2009 – 2013 : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, 04 April 2017



**Andriyanti**

## SILABUS

**NAMA SEKOLAH** : SMK BM HARAPAN MEKAR 2 MEDAN  
**MATA PELAJARAN** : Siklus Akutansi  
**KELAS/SEMESTER** : XI / 2 AKUTANSI  
**KOMPETENSI KEAHLIAN** : Akutansi  
**STANDAR KOMPETESI** : Mengolah Kartu Piutang  
**ALOKASI WAKTU** : 3 X 35 Menit

KOMPETISI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Mendiskripsikan pengolahan kartu piutang	1.1.1. Dapat Menyediakan peralatan yang di perlukan untuk pengolahan kartu piutang	1.1.1. Pemilihan peralatan yang diperlukan untuk pengolahan kartu piutang	1.1.1. Peserta didik dijelaskan tentang pengolahan kartu piutang	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tes Tertulis</li> <li>○ Tes Lisan</li> </ul>	1	2	6	- Bahan ajar mengolah kartu piutang
	1.1.2. Dapat menyediakan sumber data akutansi dan format-format yang diperlukan untuk pengolahan kartu piutang	1.1.2. Penyedia sumber data akutansi dan format yang diperlukan untuk kartu piutang						
	1.2.1 Dapat Menyebutkan pengertian piutang	1.2.1 Pengertian Piutang	1.2.1 Menyebutkan pengertian piutang					
	1.2.2 Dapat Menyebutkan jenis piutang	1.2.2 Jenis-jenis piutang						

KOMPETISI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
2. Mengidentifikasi data piutang	1.1.1. Dapat menyebutkan pengelompokan jenis-jenis data pelanggan	2.1.1. Pengelompokan jenis-jenis data pelanggan	1.1.2. Peserta didik diberikan data-data piutang	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tes Tertulis</li> <li>○ Tes Lisan</li> <li>○ Studi Kasus</li> </ul>	1	2	4	- Bahan ajar mengolah kartu piutang
	1.1.2. Dapat menyebutkan identitas pelanggan	2.1.2. Identitas data pelanggan						
	1.1.3. Dapat menyebutkan saldo piutang dari masing-masing data pelanggan	2.1.3. Daftar saldo piutang masing-masing data pelanggan						
2.2.1. Dapat menghitung mutasi data pelanggan	2.2.1. Dokumen data pelanggan	2.2.1. Menghitung mutasi data pelanggan	1	2	4			
2.2.2. Dapat menyediakan mutasi kartu piutang	2.2.2. Format kartu piutang	2.2.2. Mengerjakan mutasi kartu piutang						
2.3.1. Dapat menghitung data pelanggan lainnya (Piutang non dagang dan piutang wesel)	2.3.1. Format Data Pelanggan lainnya	2.3.1. Menghitung Mutasi data pelanggan lainnya						
2.3.2. Dapat menyediakan mutasi kartu piutang lainnya (Piutang non dagang dan piutang wesel)	2.3.2. Mengisi Format Mutasi kartu piutang lainnya	2.3.2. Dapat menyediakan mutasi kartu piutang lainnya (Piutang non dagang dan piutang wesel)						
3. Membukukan Mutasi piutang ke kartu piutang	3.1.1. Dapat memverifikasi antara data piutang dengan bukti-bukti transaksi yang ada.	3.1.1. Perifikasi data piutang dengan bukti-bukti transaksi	3.1.1. Peserta didik dijelaskan tentang cara membukukan mutasi piutang ke kartu piutang		2	4	6	
	3.1.2. Dapat Menghubungkan mutasi piutang pelanggan dengan kartu piutang	3.2.1. hubungan mutasi piutang pelanggan dengan kartu piutang						
	3.1.3. Dapat mengatasi	3.1.3. Akibat-akibat dari						

KOMPETISI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	Keadaan darurat apabila menemukan kartu mutasi piutang yang salah dan itu bukan wewenang untuk membetulkan kesalahan itu	Kesalahan mutasi piutang						
	3.2.1 Dapat membukukan data piutang ke masing-masing kartu piutang 3.2.2 Dapat membukukan data piutang masing-masing kartu piutang dengan cermat dan teliti	3.2.2 Pelaksanaan pembukuan masing-masing kartu piutang 3.2.3 Akibat-akibat dari kesalahan membukukan data piutang ke masing-masing data piutang	3.2.1 Membukukan data piutang masing-masing kartu piutang 3.2.2 Membukukan data piutang masing-masing kartu piutang		2	4	6	
4. Melakukan Konfirmasi saldo piutang	4.1.1 Dapat mengkonfirmasi pengelompokan jenis-jenis data pelanggan, identitas, saldo dan status 4.1.2 Dapat menguraikan bentuk-bentuk konfirmasi	4.1.1 Format konfirmasi Data pelanggan 4.2.1 Bentuk-bentuk konfirmasi	4.1.1 Peserta didik dijelaskan pengisian format konfirmasi saldo piutang					
	4.2.1 Dapat Menjelaskan pengertian syarat kredit,	4.2.1 Pengertian Syarat Kredit, memo	4.2.1 Menjelaskan Pengertian syarat Kredit, memo					

KOMPETISI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	4.2.2 Memo kredit Dapat menguraikan tata cara pembuatan surat penagihan berdasarkan faktur penjualan 4.2.3 dapat membuat surat penagihan berdasarkan faktur penjualan	kredit 4.2.2 Tata cara pembuatan surat penagihan 4.2.3 Membuat Surat Penagihan	Kredit 4.2.2 Menguraikan tata cara pembuatan surat penagihan faktur penjualan 4.2.3 Membuat surat penagihan berdasarkan faktur penjualan					
	4.3.1 Dapat Mencocokkan kelengkapan dan kesesuaian bukti transaksi 4.3.2 Dapat Menguraikan Prosedur penagihan 4.3.3 Dapat mengirimkan surat penagihan dilampiri faktur penjualan	4.3.1 Kesesuaian bukti transaksi 4.3.2 menguraikan prosedur penagihan 4.3.3 pengiriman surat penagihan	4.3.1 Mencocokkan kelengkapan dan kesesuaian bukti transaksi 4.3.2 Menguraikan Prosedur penagihan 4.3.3 mengirimkan surat penagihan dilampiri faktur penjualan					
	1.4.1 Dapat dengan cermat dan teliti dalam mengkonfirmasi jawaban surat pernyataan pelanggan 1.4.2 Dapat secara obyektif menganalisis jawaban surat pernyataan dari pelanggan	4.4.1 akibat-akibat kesalahan dari pengkonfirmasi jawaban surat pernyataan pelanggan 4.4.2 Analisis jawaban surat pernyataan dari pelanggan	4.4.1 mengkonfirmasi jawaban surat pernyataan pelanggan 4.4.2 menganalisis jawaban surat					
5. Menyusun Laporan Piutang	5.5.1 Dapat mengidentifikasi piutang belum jatuh tempo, jatuh	5.1.1 Identifikasi piutang 5.1.2 Rekapitulasi	5.1.1 Fasilitator Mendemostrasikan					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	yang telah lewat waktu 5.1.2 Dapat merekapitulasi piutang dalam format kartu piutang	piutang	laporan piutang kepada peserta didik					
	5.2.1 Dapat menyusun laporan rekapitulasi piutang 5.2.2 Dapat membuat daftar laporan piutang sesuai dengan kelompok umur piutang	5.2.1 Daftar laporan rekapitulasi piutang 5.2.2 Daftar laporan piutang	5.2.1.Menyusun laporan rekapitulasi piutang 5.2.2.Membuat daftar laporan piutang sesuai dengan kelompok umur piutang					

Diketahui  
Kepala SMK HARAPAN MEKAR 2 MEDAN

  
  
 ANDRI AHMAD DESA, ST

Medan, September 2016  
Guru Mata Pelajaran

  
 SRI WAHYUNI, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**( SIKLUS 1 )**

Nama Sekolah : SMK BM Harapan Mekar 2  
Mata Pelajaran : Akutansi  
Kelas / Semester : XI / Genap  
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit ( 2 x Pertemuan )  
Standart Kompetensi : Mengelola Kartu Piutang  
Kompetensi Dasar : 1. Mengidentifikasi data piutang  
Indikator : 1.1 Menghitung data mutasi piutang  
: 1.2 Membukukan Data Piutang Masing-masing  
Kartu Piutang  
: 1.3 Melakukan Konfirmasi Saldo Piutang

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

a. Kognitif

Melalui model Learning Starts With A Question, Ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat :

1. Menghitung data mutasi piutang
2. Membukukan Data Piutang Masing-masing Kartu Piutang
3. Melakukan Konfirmasi Saldo Piutang

b. Psikomotorik

Melalui model Learning Starts With A Question, Ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat :

1. Menghitung data mutasi piutang
2. Membukukan Data Piutang Masing-masing Kartu Piutang
3. Melakukan Konfirmasi Saldo Piutang

c. Afektif

Melalui model Learning Starts With A Question, Ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat :

1. Membentuk sikap ingin tahu, gemar membaca dan disiplin
2. Berkomunikasi, berprestasi, bertanya dan berpendapat

**B. MATERI PEMBELAJARAN**

**a. Mengidentifikasi data mutasi piutang**

2. Menghitung data mutasi piutang

Transaksi penjualan kredit akan berpengaruh positif terhadap saldo piutang, sedangkan retur penjualan, pelunasan piutang, dan penghapusan piutang berpengaruh negative terhadap saldo piutang. Perhatikan tabel dibawah ini yang menyajikan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan perubahan (penambahan dan pengurangan) piutang :

No	Transaksi	Dokumen	Mutasi piutang
1	Transaksi penjualan kredit	Faktur penjualan	( + )
2	Transaksi retur penjualan	Memo kredit	( - )
3	Transaksi penghapusan piutang	Bukti memorial	( - )

Agar lebih mudah memahami aplikasi jurnal diatas, lihat contoh berikut ini :

Transaksi PT. ABDI pada bulan september 2013 adalah sebagai berikut:

5 september penjualan kredit barang kepada toko JAYA sebesar Rp 80.000.000.-

9 september diterima pembayaran toko JAYA Rp 60.000.000.-

16 september dijual barang secara kredit kepada toko JAYA sebesar Rp 20.000.000.-

20 september retur penjualan barang dari toko JAYA sebesar Rp 5.000.000.-

21 september diterima laporan dari toko SINAR bahwa telah terjadi kebakaran dan PT ASIA memutuskan untuk menghapus piutang toko SINAR sebesar Rp 10.000.000.-

27 september ada surat dari toko SINAR, bahwa toko SINAR mendapat ganti rugi dari perusahaan asuransi dan akan melunasi sisa tagihannya.

29 september toko SINAR melunasi nya secara cash

Jurnalnya :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Sept 2016	5 Piutang Dagang Penjualan		Rp.80.000.000,00	Rp.80.000.000,00
	9 Kas Piutang dagang		Rp.60.000.000,00	Rp.60.000.000,00
	16 Piutang dagang Penjualan		Rp.20.000.000,00	Rp.20.000.000,00
	20 Retur penjualan Piutang dagang		Rp.5.000.000,00	Rp.5.000.000,00
	21 Beban kerugian piutang Piutang dagang		Rp.10.000.000,00	Rp.10.000.000,00
	27 Piutang dagang Beban kerugian piutang		Rp.10.000.000,00	Rp.10.000.000,00

	29	Kas PiutangDagang		Rp.10.000.000,00		Rp.10.000.000,00
--	----	----------------------	--	------------------	--	------------------

### 3. Membukukan Data Piutang Ke Masing-masing Kartu Piutang

Pengolah kartu piutang dilakukan oleh bagian kartu piutang yang berada di bawah bagian akunting. Tugas harian bagian ini adalah mencatat mutasi piutang untuk setiap debitur. Dari kegiatan tersebut, secara periodik harus dapat menghasilkan hal-hal berikut.

- Surat pernyataan piutang untuk dikirim kepada debitur (konfirmasi piutang).
- Daftar saldo Piutang yang menurut informasi mengenai saldo piutang tiap debitur pada tanggal tertentu.
- Daftar umur piutang yang memuat informasi mengenai piutang tiap debitur yang dikelompokan berdasarkan usia piutang

Perhatikan gambar yang menyajikan contoh kartu piutang berikut :

Kartu Piutang							
No. Rekening :				Lembar Ke :			
Nama : toko jaya				Syarat :			
Alamat :				Batas Kredit :			
Tanggal		Keterangan	Fol	Mutasi		Saldo	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010	1	Saldo				0	
sept	5	Faktur No. 312		Rp.80.000.000,-		Rp.80.000.000,-	
	9	BKM No.302			Rp.60.000.000,-	Rp.20.000.000,-	
	16	Faktur No.315		Rp.20.000.000,-		Rp.40.000.000,-	
	20	Memo Kredit No.15			Rp.5.000.000,-	Rp.35.000.000,-	

### 3. Melakukan Konfirmasi Saldo Piutang

Konfirmasi adalah surat pernyataan yang berasal dari perusahaan kepada debitur, untuk memberitahukan secara langsung kepada akuntan publik yang memeriksa ikhtisar keuangannya, mengenai benar atau tidaknya saldo piutang pada tanggal tertentu. Terdapat dua jenis surat konfirmasi yaitu :

#### a) Konfirmasi Positif

Konfirmasi positif adalah surat konfirmasi yang dikirim oleh akuntan public kepada debitur untuk kemudian diminta mengirim balasannya kepada akuntan public.

Ciri-ciri debitur yang perlu dikirim surat konfirmasi adalah :

- 1) Jika tidak ada kepastian tentang kesalahan/ketidakberesan dari akibat hasil penilaian sistem pengendalian Intern (SPI) yang lemah.
- 2) Jika debitur merupakan perusahaan, bukan orang pribadi.
- 3) Jika jumlah saldo debitur sangat besar dibandingkan dengan total piutang.

#### b) Konfirmasi Negatif

Konfirmasi negatif adalah surat konfirmasi yang dikirim oleh akuntan public kepada debitur untuk kemudian diminta mengirim balasannya langsung kepada akuntan public jika tidak setuju atas saldo dalam surat konfirmasi.

Ciri-ciri debitur yang perlu dikirim surat konfirmasi negatif adalah :

- 1) Jika hasil penilaian sistem pengendalian intern sangat baik.
- 2) Jika debitur banyak jumlahnya, tetapi saldonya relatif kecil.

3) Jika debitur terdiri atas orang pribadi.

Setelah pihak perusahaan mengidentifikasi dan melakukan verifikasi data-data dalam kartu piutang, langkah yang harus dilakukan berikutnya adalah menghubungi debitur untuk mengkonfirmasi piutangnya. Jenis-jenis surat konfirmasi piutang tersebut, di antaranya :

- Konfirmasi piutang akhir bulan. Dalam konfirmasi ini, yang diinformasikan kepada debitur hanya saldo akhir bulan tertentu saja.
- Konfirmasi satuan piutang. Dalam konfirmasi ini, yang diinformasikan kepada debitur adalah saldo awal satu bulan.
- Konfirmasi elemen terbuka (konfirmasi faktur yang belum terbayar). Dalam konfirmasi ini, yang diinformasikan kepada debitur hanya faktur yang belum dibayar.

Biasanya pihak debitur akan segera mengirim surat balasan. Surat balasan ini berisi persetujuan jumlah saldo piutang atau keluhan jika jumlah saldo piutang tidak cocok dengan jumlah catatan piutang debitur.

Apabila dalam surat konfirmasi disertakan pula maksud menagih sisa piutang, maka surat balasannya dapat berupa surat pembayaran atau dapat berupa permintaan penangguhan pembayaran. Surat balasan kemudian dianalisis dengan melakukan:

- a) Pengecekan bukti-bukti transaksi dan dokumen-dokumennya,
- b) Menganalisis pengunduran jangka waktu pembayaran piutang.

### C. PENDEKATAN METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berorientasi pada guru dan siswa

Model pembelajaran : Learning Start with a Question

### D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1	<p>a. Keigatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengucap Salam</li><li>- Berdoa</li><li>- Mengabsen Siswa</li><li>- Mengecek kesiapan siswa</li><li>• Apersepsi Melakukan pretest kepada materi yang akan di ajarkan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui tentang materi yang akan di ajarkan</li><li>• Motivasi</li><li>- Memberikan arahan dengan cara tanya jawab</li><li>- Menyampaikan materi apa saja yang akan di ajarkan selama proses belajar mengajar yang akan di capai</li></ul>	20 Menit	
2	<p>b. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Eksplorasi</li><li>- Guru mengelompokkan siswa dalam kelompok kelompok kecil (Beranggotakan 2 Orang)</li><li>- Guru menyampaikan pada siswa bagai mana cara kerjanya dan bagaimana peran setiap siswa</li><li>- Guru kemudia memberitahu materi yang akan di sampaikan atau di bahas yaitu tentang pengelolaan kartu piutang</li><li>- Guru memberikan waktu kepada setiap siswa untuk membaca materi yang telah di berikan guru kemudian guru meminta siswa untuk memberi tanda padfa bagian bacaan yang tidak dipahami dan menyusun pertanyaan-</li></ul>	95 Menit	

	<p>pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Elaborasi</li> <li>- Kelompok membacakan pertanyaan yang belum dapat untuk diselesaikan untuk ditanggapi kelompok lain. Bila ada kesalahan dalam menyampaikan pertanyaan, menjelaskan jawab atau terdapat kesulitan guru mulai membantu menjawab pertanyaan tersebut.</li> <li>- Setelah semua pertanyaan terjawab guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi.</li> <li>- Guru melakukan uji coba untuk melihat berapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang dibahas dan melihat berapa persen ketuntasan yang diperoleh.</li> <li>- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya dirumah.</li> <li>- Konfirmasi</li> <li>- Memberikan kesempatan pada peserta didik bertanya hal-hal yang kurang dipahami dikelas</li> <li>- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman.</li> </ul>		
	<p>c. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa membuat rangkuman</li> <li>- Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>- Guru memberikan salinan kesimpulan materi pelajaran yang telah di pelajari dikelas</li> </ul>	20 Menit	

## Pertemuan 2

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1	<p>a. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucap Salam</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Mengabsen Siswa</li> <li>- Mengecek kesiapan siswa</li> <li>• Apersepsi</li> <li>- Guru mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya</li> </ul>	20 Menit	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi</li> <li>- Menyampaikan tujuan dan memitovasi siswa</li> <li>- Memberikan arahan dengan tanya jawab.</li> </ul>		
	<p>b. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi</li> <li>- Guru mengelompokan siswa dalam kelompok kelompok kecil (Beranggotakan 2 Orang)</li> <li>- Guru menyampaikan pada siswa bagai mana cara kerjanya dan bagaimana peran setiap siswa</li> <li>- Guru kemudia memberitahu materi yang akan di sampaikan atau di bahas yaitu tentang pengelolaan kartu piutang</li> <li>- Guru memberikan waktu kepada setiap siswa untuk membaca materi yang telah di berikan guru kemudian guru meminta siswa untuk memberi tanda padfa bagian bacaan yang tidak dipahami dan menyusun pertanyaan-pertanyaan.</li> <li>- Elaborasi</li> <li>- Kelompok membacakan pertanyaan yang belum dapat untuk diselesaikan untuk ditanggapi kelompok lain. Bila ada kesalahan dalam menyampaikan pertanyaan, menjelaskan jawabat atau terdapat kesulitan guru mulai membantu menjawab pertanyaan tersebut.</li> <li>- Setelah semua pertanyaan terjawab guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi.</li> <li>- Guru melakukan uji coba untuk melihat berapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang dibahas dan melihat berapa persen ketuntasan yang diperoleh.</li> <li>- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya dirumah.</li> <li>- Konfirmasi</li> <li>- Memberikan kesempatan pada peserta didik bertanya hal-hal yang kurang dipahami dikelas</li> <li>- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman.</li> </ul>	95 Menit	

	c. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa membuat rangkuman</li> <li>- Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>- Guru memberikan kesimpulan materi</li> </ul>	20 Menit	
--	--	----------	--

**E. Bahan / sumber belajar:**

Nama buku : Akuntansi keuangan I

Pengarang : Dwi harti

Penerbit : Erlangga

**F. Alat**

1. Buku

**G. Indikator penilaian**

1. Bila jawaban benar, maka diberi skor 20
2. Bila jawaban salah, maka diberi skor 0

**H. Penilaian**

Test siklus 1

Soal Siklus 1

1. Buatlah jurnal transaksi piutang dibawah ini :

Transaksi PT.Indako pada bulan september 2013 adalah sebagai berikut:

2 september dijual barang A secara kredit kepada toko sinar mentari senilai Rp 50.000.000.-

5 september penjualan kredit barang A kepada toko jaya abadi sebesar Rp 80.000.000.-

6 september penjualan kredit barang A kepada toko Amanda sebesar Rp 40.000.000.-

9 september diterima pembayaran toko jaya abadi Rp 60.000.000.-

10 september diterima pembayaran dari toko sinar mentari Rp 25.000.000.-

11 september penerimaan kas pembayaran piutang toko Amanda sebesar Rp 15.000.000.-

15 september diterima pembayaran dari toko sinar mentari Rp 15.000.000.-

16 september dijual barang B secara kredit kepada toko jaya abadi sebesar Rp 20.000.000.-

18 september diterima pembayaran dari toko Amanda sebesar Rp 15.000.000.-

20 september retur penjualan barang dari toko jaya abadi sebesar Rp 5.000.000.-

21 september diterima laporan dari toko sinar mentari bahwa telah terjadi kebakaran dan PT Indako memutuskan untuk menghapus piutang toko sinar mentari sebesar Rp 10.000.000.-

27 september ada surat dari toko sinar mentari, bahwa toko sinar mentari mendapat ganti rugi dari perusahaan asuransi dan akan melunasi sisa tagihannya.

29 eptember penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan Rp 10.000.000.-

3. Buatlah masing-masing kartu piutang setiap perusahaan, dari transaksi soal no 3 ?
4. Sebutkan jenis-jenis konfirmasi piutang beserta contoh?

## **JAWAB**

1. Prosedur pencatatan piutang yang dilakukan dengan cara mem-posting ke dalam kartu piutang berdasarkan masing-masing jurnal yaitu
  - a. Penjualan kredit, dicatat dalam jurnal penjualan atas dasar faktur penjualan disertai dengan order pengiriman barang.
  - b. Retur penjualan, dicatat dalam jurnal retur penjualan berdasarkan memo kredit yang disertai dengan laporan penerimaan barang.
  - c. Penghapusan piutang, dicatat dalam jurnal umum dengan bukti memorial yang dibuat oleh bagian kredit.
  - d. Penerimaan kas, sebagai pelunasan piutang dicatat dalam jurnal penerimaan kas disertai dengan bukti kas masuk.

### 2. Jurnal

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>debit</b>	<b>Kredit</b>
2/9	Piutang dagang Penjualan	Rp 50.000.000.- .	Rp 50.000.000.
5/9	Piutang dagang Penjualan	Rp 80.000.000.	Rp 80.000.000.
6/9	Piutang dagang Penjualan	Rp 40.000.000.	Rp 40.000.000.
9/9	Kas Piutang dagang	Rp 60.000.000.	Rp 60.000.000.
10/9	Kas Piutang dagang	Rp 25.000.000.	Rp 25.000.000.
11/9	Kas	Rp 15.000.000.	. Rp 15.000.000.

	Piutang dagang		
15/9	Kas Piutang dagang	Rp 15.000.000.	Rp 15.000.000.
16/9	Piutang dagang Penjualan	Rp 20.000.000.	Rp 20.000.000.
18/9	Kas Piutang dagang	Rp 15.000.000.	Rp 15.000.000.
20/9	Retur penjualan Piutang dagang	Rp 5.000.000.	Rp 5.000.000.
21/9	Beban kerugian piutang Piutang dagang	Rp 10.000.000.	Rp 10.000.000.
27/9	Piutang dagang Beban kerugian piutang	Rp 10.000.000.	Rp 10.000.000.
29/9	Kas Piutang dagang	Rp 10.000.000.	Rp 10.000.000.

### 3. Kartu piutang tiap pelanggan

Kartu Piutang							
No. Rekening :				Lembar Ke :			
Nama : toko sinar mentari				Syarat :			
Alamat :				Batas Kredit :			
Tanggal	Keterangan	Fol	Mutasi		Saldo		
			Debet	Kredit	Debet	Kredit	
1	Saldo				0		
2	Faktur No. 212		Rp.50.000.000,-		Rp.50.000.000,-		
10	BKM No.202			Rp.25.000.000,-	Rp.25.000.000,-		

	15	BKM No.203			Rp.15.000.000,-	Rp.10.000.000,-	
	21	Memo Kredit No.25			Rp.10.000.000,-	0	
	27	Memo kredit no. 26		Rp.10.000.000,-		Rp.10.000.000,-	
	29	BKM No. 205			RP.10.000.000,-	0	

<i>Kartu Piutang</i>							
No. Rekening :				Lembar Ke :			
Nama : toko jaya abadi				Syarat :			
Alamat :				Batas Kredit :			
Tanggal		Keterangan	Fol	Mutasi		Saldo	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010	1	Saldo				0	
sept	5	Faktur No. 312		Rp.80.000.000,-		Rp.80.000.000,-	
	9	BKM No.302			Rp.60.000.000,-	Rp.20.000.000,-	
	16	Faktur No.315		Rp.20.000.000,-		Rp.40.000.000,-	
	20	Memo Kredit No.15			Rp.5.000.000,-	Rp.35.000.000,-	

<i>Kartu Piutang</i>							
No. Rekening :				Lembar Ke :			
Nama : toko Amanda				Syarat :			
Alamat :				Batas Kredit :			
Tanggal		Keterangan	Fol	Mutasi		Saldo	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010	1	Saldo				0	
sept	6	Faktur No. 325		Rp.40.000.000,-		Rp.40.000.000,-	
	11	BKM No.305			Rp.15.000.000,-	Rp.25.000.000,-	
	18	BKM No.307			Rp.15.000.000,-	Rp.10.000.000,-	

4. Jenis-jenis konfirmasi piutang dan contohnya :

- a) Konfirmasi piutang akhir bulan. Dalam konfirmasi ini, yang diinformasikan kepada debitur hanya saldo akhir bulan tertentu saja.

Contohnya :

PT Indomarco

**SURAT KONFIRMASI PIUTANG**

Kepada:

Yth CV Mitra Wijaya

Semarang

Berikut ini kami sampaikan catatan mengenai kewajiban ada kepada kami per 31 agustus 2010. Apabila terdapat ketidaksesuain, mohon menghubungi staff kami, sdr. Hani, telp. (021) 74050397

Tanggal	Keterangan	Fol	Mutasi		Saldo	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010 Sept	1 Saldo				Rp.11.000.000,00	

Demikian Pemberitahuan ini dari kami .

Hormat kami,

Hendrati

- b) Konfirmasi satuan piutang. Dalam konfirmasi ini, yang diinformasikan kepada debitur adalah saldo awal satu bulan.

Contohnya :

PT Indomarco

**SURAT KONFIRMASI PIUTANG**

Kepada:

Yth CV Mitra Wijaya

Semarang

Berikut ini kami sampaikan catatan mengenai kewajiban ada kepada kami per 31 agustus 2010. Apabila terdapat ketidaksesuain, mohon menghubungi staff kami, sdr. Hani, telp. (021) 74050397

			Mutasi		Saldo		
Tanggal		Keterangan	Fol	Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010	1	Saldo				Rp.11.000.000,00	
Sept							

Demikian Pemberitahuan ini dari kami .

Hormat kami,

Hendrati

- c) Konfirmasi elemen terbuka (konfirmasi faktur yang belum terbayar). Dalam konfirmasi ini, yang diinformasikan kepada debitur hanya faktur yang belum dibayar.

Contohnya :

Surat Konfirmasi elemen terbuka

PT Indomarco

### SURAT KONFIRMASI PIUTANG

Kepada:

Yth CV Mitra Wijaya

Semarang

Berikut ini kami sampaikan catatan mengenai kewajiban ada kepada kami per 31 agustus 2010. Apabila terdapat ketidaksesuaian, mohon menghubungi staff kami, sdr. Hani, telp. (021) 74050397

Tanggal		Keterangan	Saldo
2010	25	Saldo	RP.5.000.000,000
Sept	29		

Demikian Pemberitahuan ini dari kami .

Hormat kami,

Hendrati

Diketahui Oleh :

Kepala Sekolah

  
Andri Ahmad Desa, ST

Medan, Februari 2017

Guru Bidang Studi

  
Sri Wahyuni, S.pd

Peneliti

  
Andriyanti

1302070027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**( SIKLUS II )**

Nama Sekolah : SMK BM Harapan Mekar 2  
Mata Pelajaran : Akutansi  
Kelas / Semester : XI / Genap  
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit ( 2 x Pertemuan )  
Standart Kompetensi : Mengelola Kartu Piutang  
Kompetensi Dasar : 1. Mencatat kerugian piutang  
: 2. Mencatat piutang wesel  
Indikator : 1.1 Pencatatan Penghapusan Piutang  
: 1.2 Penentuan Kerugian Piutang  
: 2.1 Macam-macam wesel  
: 2.2 Pencatatan piutang wesel

**a. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

**a. Kognitif**

Melalui model Learning Starts With A Question, Ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat :

4. Menghitung data mutasi piutang
5. Membukukan Data Piutang Masing-masing Kartu Piutang
6. Melakukan Konfirmasi Saldo Piutang

**d. Psikomotorik**

Melalui model Learning Starts With A Question, Ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat :

4. Menghitung data mutasi piutang
5. Membukukan Data Piutang Masing-masing Kartu Piutang
6. Melakukan Konfirmasi Saldo Piutang

e. Afektif

Melalui model Learning Starts With A Question, Ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat :

- 4) Membentuk sikap ingin tahu, gemar membaca dan disiplin
- 5) Berkomunikasi, berprestasi, bertanya dan berpendapat

## A. MATERI PEMBELAJARAN

### C. Kerugian Piutang

#### 1. Pencatatan Penghapusan Piutang

Pencatatan piutang yang tercantum pada neraca menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah sebesar jumlah piutang yang jatuh tempo dikurangi perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih. Ada dua metode pencatatan penghapusan piutang, yaitu metode langsung (direct write off method) dan metode tidak langsung (indirect write off method/allowance method). Perbedaan Kedua metode tersebut secara umum sebagai berikut.

Metode Langsung (Direct Method)	Metode Tidak Langsung (Direct Method)
c. Kerugian piutang tak tertagi dicatat pada periode penmerimaan piutang, berdasarkan jumlah yang dihapuskan.	c. Kerugian piutang tak tertsgih dicatat pada periode terjadiya piutang /penjualan, berdasarkan taksiran, melalui jurnal penyesuaian : B.Kerugian piutang      Rpxxx  Cadangan kerugian piutang      Rpxxx
d. Setiap Penghapusan piutang, langsung dicatat pada rekening kerugian piutang.	d. Setiap penghapusan piutang, dibebankan kerekening Cadangan kerugian piutang.

B. Kerugian piutang Rp. xxx P. Dagang Rp.xxx	Cadangan kerugian piutang Rpxxx Piutang dgang Rpxxx
c. Pernyataan kesanggupan debitur untuk membayar atas piutang yang sudah dihapuskan. Piutang Dagang Rp. xxx B.Kerugian Piutng Rp.xxx	c. Pernyataan kesanggupan debitur untuk membayar atas piutang yang sudah dihapuskan. Piutang dagang Rpxxx Cadangan kerugian piutang Rpxxx
d. Waktu menerima pembayaran dari debitur yang menyatakan kesanggupan membayar. Kas Rp.xxx piutang dagang Rp.xxx	d.Waktu menerima pembayaran dari debitur yang menyatakan kesanggupan membayar. Kas Rpxxx Piutang dagang Rp.xxx

Untuk dapat memahami secara mendalam tentang metode cadangan/penghapusan piutang secara tidak langsung, perhatikan contoh soal berikut.

Contoh:

PT. Harpindo memiliki kebijakan penghapusan piutang dengan menerapkan metode cadangan. Dari jumlah piutang yang ada terdapat piutang toko mataram sakti sebesar Rp.30.800.000,00 yang belum dapat ditagih sampai dengan tanggal 31 Agustus 2010. Manajer kredit memperkirakan sebesar Rp.616.000,00 tidak dapat mungkin diterima.

Keterangan :

Jurnal tanggal 2 agustus 2010 sampai tanggal 20 agustus 2010 sama dengan jurnal pada metode penghapusan langsung. Selanjutnya, jurnal mulai tanggal 21 Agustus 2010 sampai dengan 31 Agustus adalah sebagai berikut.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2010 Agustus	21	Beban kerugian piutang  Cadangan kerugian piutang (Pembentukan cadangan kerugian piutang toko mataram sakti )		Rp.616.000,00	Rp.616.000,00
	21	Cadangan kerugian piutang  Piutang Dagang (Penghapusan Piutang toko mataram sakti )		Rp.616.000,00	Rp.616.000,00
	27	Piutang Dagang  Cadangan kerugian piutang (Mencatat kembali kesanggupan piutang yang telah dihapuskan )		Rp.616.000,00	Rp.616.000,00
	29	Kas  Piutang Dagang (Penerimaan kas dari piutang yang telah dihapuskan )		Rp.616.000,00	Rp.616.000,00
	31	Beban kerugian piutang  Cadangan kerugian piutang (Pembentukan cadangan kerugian piutang)		Rp.616.000,00	Rp.616.000,00

## 2. Penentuan Kerugian Piutang

Penentuan kerugian piutang dapat dilakukan dengan menerapkan 3 metode, yaitu sebagai berikut .

### i. Penentuan Taksiran Kerugian Piutang Berdasarkan Jumlah Penjualan (Pendekatan Laba Rugi)

Kerugian piutang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penjualan. Mengingat bahwa timbulnya piutang disebabkan oleh penjualan kredit, maka sebaiknya kerugian piutang dihitung berdasarkan penjualan kredit.

Jumlah taksiran kerugian piutang ditetapkan berdasarkan jumlah penjualan dikalikan persentase tertentu. Besarnya persentase ditetapkan dengan cara membandingkan kerugian piutang yang sebenarnya terjadi dengan total penjualan selama periode yang bersangkutan, kemudian diadakan modifikasi dengan mempertimbangkan kemungkinan di masa yang akan datang.

Contoh:

Pada buku besar PD Nusantara tanggal 31 Desember 2010 terdapat akun sebagai berikut :

112	Piutang dagang	Rp. 250.000.000,00
112.1	Cadangan kerugian Piutang, saldo Kredit	Rp. 2.000.000,00
411	Penjualan	Rp.1.500.000.000,00

Taksir kerugian piutang ditetapkan sebesar 0,5% dari total penjualan .berdasarkan data tersebut,besarnya taksiran kerugian piutang yaitu:

$$0,5\% \times \text{Rp.1.500.000.000,00} = \text{Rp.7.500.000,00}$$

Jurnal yang harus dibuat tanggal 31 desember 2010:

Beban Kerugian Piutang Rp.7.500.000,00

Cadangan kerugian Piutang Rp.7.500.000,00

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010	31	Saldo					Rp.2.000.000,00
Des		Penyesuaian	JU		Rp.7.500.000,00		Rp.9.500.000,00

ii. Penentuan Taksiran Kerugian Piutang Berdasarkan Saldo Piutang  
(Pendekatan Neraca)

Kerugian piutang dihitung berdasarkan saldo piutang dengan cara menyisihkan piutang tak tertagih/cadangan :

- a. Dinaikkan sampai persentase tertentu dari saldo piutang
- b. Ditambah dengan persentase tertentu dari saldo piutang
- c. Dihitung berdasarkan analisis umur piutang

Metode cadangan digunakan apabila kerugian piutang yang biasa terjadi cukup besar jumlahnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode ini adalah sebagai berikut:

- Kerugian piutang tak tertagih ditentukan jumlahnya melalui taksiran dan dibandingkan ( matched) dengan penjualan pada periode akuntansi yang sama dan periode terjadinya penjualan.

- Jumlah piutang yang ditaksir tidak akan dapat diterima, jika dicatat dengan mendebet rekening kerugian piutang dan mengkredit rekening cadangan kerugian piutang.
- Kerugian piutang yang sesungguhnya terjadi dicatat dengan mendebet rekening cadangan kerugian piutang dan mengkredit rekening piutang dagang pada saat suatu piutang dihapus dari pembukuan.
- Jumlah taksiran kerugian piutang ditetapkan berdasarkan jumlah saldo piutang dagang ahir periode yang dikalikan dengan persentase tertentu tanpa memperhatikan periode terjadinya piutang.
- Jumlah taksiran kerugian piutang ditetapkan berdasarkan jumlah saldo piutang dagang ahir periode yang dikalikan dengan persentase tertentu tanpa memperhatikan periode terjadinya piutang.

Contoh 1 (Jika cadangan kerugian piutang bersaldo kredit)

Pada buku besar PD Nusantara tanggal 31 Desember 2010, terdapat akun sebagai berikut:

112	Piutang dagang	Rp.250.000.000,00
112.1	Cadangan Kerugian piutang, saldo kredit	Rp. 2.000.000,00

Taksiran kerugian piutang ditetapkan sebesar 2% dari saldo piutang 31 desember 2010.

Berdasarkan data tersebut, besarnya cadangan kerugian piutang yaitu:

Taksiran kerugian piutang 2% x Rp.250.000.000,00	= Rp.5.000.000,00
Saldo kredit akun cadangan kerugian piutang	= <u>Rp.2.000.000,00</u> —

Kerugian piutang yang menjadi beban tahun 2011 = Rp.3.000.000,00

Jurnal yang dibuat pada tanggal 31 desember 2010 adalah:

Beban Kerugian Piutang Rp.3.000.000,00

Cadangan Kerugian Piutang Rp.3.000.000,00

Buku besar akun cadangan kerugian piutangnya adalah sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010	31	Saldo					Rp.2.000.000,00
Des		Penyesuaian	JU		Rp.3.000.000,00		Rp.5.000.000,00

Contoh 2 (Jika cadangan kerugian piutang bersaldo debet)

Pada buku besar PD Nusantara tanggal 31 desember 2010, terdapat akun sebagai berikut:

112 Piutang dagang Rp.250.000.000,00

112.1 Cadangan Kerugian piutang, saldo debet Rp. 2.000.000,00

Taksiran kerugian piutang ditetapkan sebesar 2% dari saldo piutang 31 desember 2010.

Berdasarkan data tersebut, besarnya cadangan kerugian piutang yaitu:

Taksiran kerugian piutang 2% x Rp.250.000.000,00 = Rp. 5.000.000,00

Saldo debit akun cadangan kerugian piutang = Rp. 2.000.000,00 -

Kerugian piutang yang menjadi beban tahun 2010 = Rp. 7.000.000,00

Jurnal yang dibuat pada tanggal 31 desember 2011 adalah:

Beban Kerugian Piutang Rp.7.000.000,00

Cadangan Kerugian Piutang Rp.7.000.000,00

Buku besar akun cadangan kerugian piutangnya adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2010	31	Saldo			Rp.2.000.000,00	
Des		Penyesuaian		Rp.7.000.000,00		Rp.5.000.000,00

6) Penentuan taksiran Kerugian Piutang berdasarkan analisis umur piutang

Piutang dagang dikelompokkan menjadi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo. Piutang yang telah jatuh tempo dikelompokkan lagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan lamanya tunggakan. Berdasarkan persentase taksiran kerugian piutang ditetapkan berdasarkan usia tiap kelompok.

Contoh 1:

Pada Buku Besar PD Nusantara tanggal 31 desember 2010, terdapat akun sebagai berikut:

112	Piutang dagang	Rp. 250.000.000,00
112.1	Cadangan Kerugian piutang	Rp. 2.000.000,00

Rincian Nama Debitur :

No.	Nama Debitur	Jumlah	Tanggal Jatuh Tempo
1	Toko mataram	Rp. 61.000.000,00	15 November 2010
2	Toko Thamrin	Rp. 64.000.000,00	10 Oktober 2010
3	Toko Damai	Rp. 63.000.000,00	25 Desember 2010
4	Toko Lancar	Rp. 62.000.000,00	4 Januari 2011
<b>Total</b>		Rp.250.000.000,00	

Persentase Taksiran kerugian piutang ditetapkan sebagai berikut :

Kelompok Piutang	Persentase Kerugian
Belum Jatuh tempo	2%
Lewat Jatuh tempo 1-30 hari	5%
Lewat Jatuh tempo 31-60 hari	10%
Lewat Jatuh tempo 61-90 hari	15%
Lewat Jatuh tempo > 90 hari	20 %

Berdasarkan data tersebut dibuat analisis umur piutang sebagai berikut:

PD NUSANTARA

Analisi umur piutang

Tanggal 31 Desember 2010

No	Nama Debitur	Saldo Piutang	Belum Jatuh Tempo	Lewat jatuh tempo		
				1-30 hari	31-60 hari	61-90 hari
1.	Toko mataram	Rp. 61.000.000,00			Rp. 61.000.000,00	
2.	Toko Thamrin	Rp. 64.000.000,00				Rp. 64.000.000,00
3.	Toko Damai	Rp. 63.000.000,00		Rp. 63.000.000,00		
4.	Toko Lancar	Rp. 62.000.000,00	Rp 62.000.000,00			
<b>Total</b>		<b>Rp.250.000.000,00</b>	<b>Rp.62.000.000,00</b>	<b>Rp. 63.000.000,00</b>	<b>Rp. 61.000.000,00</b>	<b>Rp. 64.000.000,00</b>

Berdasarkan analisis umur Piutang tersebut, kemudian dihitung beban kerugian piutang tahun 2011 sebagai berikut:

Kelompok Piutang (dalam Hari )	Jumlah Piutang	Persentase Kerugian	Baban kerugian piutang
	A	B	C
Belum Jatuh tempo	Rp. 61.000.000,00	2%	Rp. 1.240.000,00
1-30 hari	Rp. 64.000.000,00	10%	Rp. 6.300.000,00
31-60 hari	Rp. 63.000.000,00	15%	Rp. 9.150.000,00
61-90 hari	Rp. 62.000.000,00	20%	Rp. 12.800.000,00
Total	<b>Rp.250.000.000,00</b>	-	<b>Rp. 29.490.000,00</b>

Berdasarkan data tersebut, besarnya cadangan kerugian piutang yaitu:

Taksiran kerugian piutang = Rp. 29.490.000,00

Cadangan Kerugian piutang = Rp. 2.000.000,00 -

Kerugian piutang yang menjadi beban tahun 2010 = Rp. 27.490.000,00

Jurnal yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2010

Beban Kerugian Piutang Rp. 27.490.000,00

Cadangan Kerugian Piutang Rp.27.490.000,00

Buku besar akun cadangan kerugian piutangnya adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2010	31	Saldo				Rp.2.000.000,00
Des		Penyesuaian	JU	Rp.27.490.000,00		Rp.29.490.000,00

### 3. Penyajian Piutang Dalam Neraca

Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) disebutkan Bahwa jumlah bruto piutang harus tetap disajikan pada neraca, di ikuti dengan penyisihan untuk piutang yang diragukan atau taksiran jumlah piutang yang tidak dapat diterima. Sistem penyajian piutang dan cadangan kerugian di piutang di neraca seperti seperti halnya penyajian aktiva tetap dengan akumulasi penyusutan.

Sedangkan kerugian piutang tak tertagi merupakan unsur laporan laba rugi (sebagai beban lain-lain/diluar usaha pokok).

Secara umum, penyajian piutang dan cadangan kerugian piutang di neraca berada pada sisi aktiva, sehingga tampak sebagai berikut.

PT.....

Neraca

31 Desember 2010

<b>Aktiva</b>		<b>Pasiva</b>
Kas	Rpxxx	
Piutang Dagang	Rpxxx	
Cadangan kerugian piutang	<u>Rpxxx-</u>	
	Rpxxx	

#### **D. Piutang Wesel (*Notes Receivable*)**

##### 5. Macam-macam Wesel

Wesel dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- c. Wesel berbunga, adalah wesel yang mempunyai tingkat bunga yang sudah ditetapkan .
- d. wesel tanpa bunga, adalah wesel yang bunganya sudah termasuk di dalam jumlah nominalnya, sehingga bunga tidak dinyatakan secara eksplisit.

Piutang wesel (*Notes Receivable*) berbunga adalah piutang wesel di mana debitur akan dikenai sejumlah bunga tertentu seperti yang tertera dalam lembar

weselnya selama umur wesel. sedangkan piutang wesel tidak berbunga adalah piutang wesel yang tidak dikenai bunga.

#### 6. Pencatatan Piutang Wesel (*Notes Receivable*)

Piutang wesel akan dicatat sebesar nilai sekarang (present value) dari arus kas masa depan yang diharapkan diterima. Nilai sekarang wesel jangka pendek umumnya tidak berbeda dengan nilai jatuh temponya (jika ada selisih jumlahnya tidak material), sehingga untuk wesel jangka pendek umumnya akan dicatat sebesar nilai nominalnya.

#### 7. Penilaian Piutang Wesel (*Notes Receivable*)

Piutang jangka pendek dicatat dan dilaporkan pada nilai bersih yang dapat di realisasikan yakni jumlah nominalnya dikurangi semua penyisihan yang diperlukan, yaitu besarnya piutang yang diperkirakan tidak dapat di tagih (diragukan).

#### 8. Mendiskontokan Wesel

Mendiskontokan Piutang Wesel adalah meminjam uang ke bank dengan menggunakan wesel sebagai jaminan. Bunga (diskonto) wesel dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{array}{|c|} \hline \text{Bunga} \\ \text{(Diskonto)} \\ \hline \end{array} = \begin{array}{|c|} \hline \text{Nilai Jatuh} \\ \text{Tempo} \\ \hline \end{array} \times \begin{array}{|c|} \hline \text{Tarif} \\ \text{Diskonto} \\ \hline \end{array} \times \begin{array}{|c|} \hline \text{Periode} \\ \text{Diskonto} \\ \hline \end{array}$$

### C. PENDEKATAN METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berorientasi pada guru dan siswa

## D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1	<p>a. Keigatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengucap Salam</li><li>- Berdoa</li><li>- Mengabsen Siswa</li><li>- Mengecek kesiapan siswa</li></ul> <p>• Apersepsi Melakukan pretest kepada materi yang akan di ajarkan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui tentang materi yang akan di ajarkan</p> <p>• Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan arahan dengan cara tanya jawab</li><li>- Menyampaikan materi apa saja yang akan di ajarkan selama proses belajar mengajar yang akan di capai</li></ul>	20 Menit	
2	<p>b. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Eksplorasi</li><li>- Guru mengelompokan siswa dalam kelompok kelompok kecil (Beranggotakan 2 Orang)</li><li>- Guru menyampaikan pada siswa bagai mana cara kerjanya dan bagaimana peran setiap siswa</li><li>- Guru kemudia memberitahu materi yang akan di sampaikan atau di bahas yaitu tentang pengelolaan kartu piutang</li><li>- Guru memberikan waktu kepada setiap siswa untuk membaca materi yang telah di berikan guru kemudian guru meminta siswa untuk memberi tanda padfa bagian bacaan yang tidak dipahami dan menyusun pertanyaan-</li></ul>	95 Menit	

	<p>pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Elaborasi</li> <li>- Kelompok membacakan pertanyaan yang belum dapat untuk diselesaikan untuk ditanggapi kelompok lain. Bila ada kesalahan dalam menyampaikan pertanyaan, menjelaskan jawab atau terdapat kesulitan guru mulai membantu menjawab pertanyaan tersebut.</li> <li>- Setelah semua pertanyaan terjawab guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi.</li> <li>- Guru melakukan uji coba untuk melihat berapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang dibahas dan melihat berapa persen ketuntasan yang diperoleh.</li> <li>- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya dirumah.</li> <li>- Konfirmasi</li> <li>- Memberikan kesempatan pada peserta didik bertanya hal-hal yang kurang dipahami dikelas</li> <li>- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman.</li> </ul>		
	<p>c. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa membuat rangkuman</li> <li>- Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>- Guru memberikan salinan kesimpulan materi pelajaran yang telah di pelajari dikelas</li> </ul>	20 Menit	

## Pertemuan 2

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1	<p>c) Keigatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucap Salam</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Mengabsen Siswa</li> <li>- Mengecek kesiapan siswa</li> <li>• Apersepsi</li> <li>- Guru mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya</li> </ul>	20 Menit	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi</li> <li>- Menyampaikan tujuan dan memitovasi siswa</li> <li>- Memberikan arahan dengan tanya jawab.</li> </ul>		
	<p>d) Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi</li> <li>- Guru mengelompokan siswa dalam kelompok kelompok kecil (Beranggotakan 2 Orang)</li> <li>- Guru menyampaikan pada siswa bagai mana cara kerjanya dan bagaimana peran setiap siswa</li> <li>- Guru kemudia memberitahu materi yang akan di sampaikan atau di bahas yaitu tentang pengelolaan kartu piutang</li> <li>- Guru memberikan waktu kepada setiap siswa untuk membaca materi yang telah di berikan guru kemudian guru meminta siswa untuk memberi tanda padfa bagian bacaan yang tidak dipahami dan menyusun pertanyaan-pertanyaan.</li> <li>- Elaborasi</li> <li>- Kelompok membacakan pertanyaan yang belum dapat untuk diselesaikan untuk ditanggapi kelompok lain. Bila ada kesalahan dalam menyampaikan pertanyaan, menjelaskan jawabat atau terdapat kesulitan guru mulai membantu menjawab pertanyaan tersebut.</li> <li>- Setelah semua pertanyaan terjawab guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi.</li> <li>- Guru melakukan uji coba untuk melihat berapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang dibahas dan melihat berapa persen ketuntasan yang diperoleh.</li> <li>- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya dirumah.</li> <li>- Konfirmasi</li> <li>- Memberikan kesempatan pada peserta didik bertanya hal-hal yang kurang dipahami dikelas</li> </ul>	95 Menit	

	- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman.		
	e) Kegiatan Penutup - Guru bersama siswa membuat rangkuman - Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam - Guru memberikan kesimpulan materi	20 Menit	

**E. Bahan / sumber belajar:**

Nama buku : Akuntansi keuangan I

Pengarang : Dwi harti

Penerbit : Erlangga

**F. Alat**

1. Buku

**G. Indikator penilaian**

1. Bila jawaban benar, maka diberi skor 20
2. Bila jawaban salah, maka diberi skor 0

**H. Penilaian**

Test siklus II

**Soal Siklus 2**

1. Tuliskan pencatatan penghapusan piutang metode langsung dan tidak langsung?
2. Pada buku besar PD timur tanggal 31 desember 2011 terdapat akun sbb:
  - Piutang dagang Rp 350.000.000.-
  - Cadangan piutang dagang, kredit Rp 1.000.000.-
  - Cadangan piutang dagang, debet Rp 1.000.000.-

Taksiran kerugian piutang ditetapkan sebesar 0,5% dari saldo piutang.

Tentukan kerugian berdasarkan saldo piutang kredit dan debit ?

3. Pada tanggal 1 november toko laba menetapkan cadangan kerugian piutang toko untung sebesar Rp 2.000.000.-. 8 november Toko laba memutuskan untuk menghapuskan piutang toko untung sebesar Rp 2.000.000.-. tgl 18 november toko untung berniat untuk membayar hutangnya, kemudian tgl 27 toko untung melunasi hutang nya kepada toko laba. Tentukan metode transaksi diatas dan buatlah jurnalnya ?
4. Pada buku besar PT.AND tanggal 31 desember 2006, terdapat akun sebagai berikut:

112	piutang dagang	Rp 180.000.000.-
112.1	cadangan kerugian piutang	Rp 5.000.000.-

Rincian nama debitur:

	JUMLAH	TGL JATUH TEMPO
PT A	30.000.000	21/01/2006
PT B	35.000.000	16/11/2005
PT C	20.000.000	17/12/2005
PT X	40.000.000	8/11/2005
PT Y	35.000.000	18/8/2005
PT Z	20.000.000	5/12/2005
JUMLAH	180.000.000	

Persentase taksiran kerugian piutang di tetapkan sebagai berikut:

Umur Piutang	% Taksiran Kerugian Piutang
Belum jatuh tempo	3%
Lewat jatuh tempo 1- 30 hari	6%
Lewat jatuh tempo > 30 hari	12%

Berdasarkan data tersebut, buatlah analisis umur piutang dan besarnya cadangan kerugian piutang yang bersaldo debit/kredit?

- Wesel dengan nominal Rp 500.000 jangka waktu 3 bulan tertanggal 1 Januari 2014 didiskontokan pada 31 Januari 2014 dengan diskonto 10%. Misalnya pada wesel berbunga 20% pertahun dan didiskontokan sebesar 10%. Jumlah yang diterima pada 31 Januari 2014 adalah

### **Kunci Jawaban**

- Pencatatan penghapusan piutang metode langsung dan tidak langsung yaitu

Metode Langsung (Direct Method)	Metode Tidak Langsung (Direct Method)
a. Kerugian piutang tak tertagi dicatat pada periode penmerimaan piutang, berdasarkan jumlah yang dihapuskan.	a. Kerugian piutang tak tertgih dicatat pada periode terjadiya piutang /penjualan, berdasarkan taksiran, melalui jurnal penyesuaian : B.Kerugian piutang Rpxxx  Cadangan kerugian piutang Rpxxx

<p>b. Setiap Penghapusan piutang, langsung dicatat pada rekening kerugian piutang.</p> <p>B. Kerugian piutang      Rp. xxx</p> <p>        Piutang Dagang      Rp.xxx</p>	<p>b. Setiap penghapusan piutang, di bebaskan kerekening Cadangan kerugian piutang.</p> <p>Cad. kerugian piutang      Rpxxx</p> <p>        Piutang dagang      Rpxxx</p>
<p>c. Pernyataan kesanggupan debitur untuk membayar atas piutang yang sudah dihapuskan.</p> <p>Piutang Dagang      Rp. xxx</p> <p>        B.Kerugian Piutang      Rp.xxx</p>	<p>c. Pernyataan kesanggupan debitur untuk membayar atas piutang yang sudah dihapuskan.</p> <p>Piutang dagang      Rpxxx</p> <p>        Cad. kerugian piutang      Rpxxx</p>
<p>d. Waktu menerima pembayaran dari debitur yang menyatakan kesanggupan membayar.</p> <p>Kas      Rp.xxx</p> <p>        Piutang dagang      Rp.xxx</p>	<p>d. Waktu menerima pembayaran dari debitur yang menyatakan kesanggupan membayar.</p> <p>Kas      Rpxxx</p> <p>        Piutang dagang      Rp.xxx</p>

2. - Taksiran kerugian piutang bersaldo kredit :

0,5% x Rp 350.000.000.- = Rp 1.750.000.-

Saldo kredit akun cadangan = Rp 1.000.000.- -

Kerugian piutang jadi beban      Rp 750.000.-

Jurnal: beban kerugian piutang      Rp 750.000.-

        Cadangan kerugian piutang      Rp 750.000.-

Tgl	Keterangan				Saldo	
			Debit	Kredit	Debit	Kredit
2006	Saldo					1.000.000.-
31 des	Penyesuaian			750.000.-		1.750.000.-

- Taksiran kerugian piutang:

$$0,5\% \times \text{Rp } 350.000.000.- = \text{Rp } 1.750.000.-$$

$$\text{Saldo debitt akun cadangan} = \underline{\text{Rp } 1.000.000.-} +$$

$$\text{Kerugian piutang jadi beban} \quad \text{Rp } 2.750.000.-$$

Jurnal: beban kerugian piutang Rp 2.750.000.

Cadangan kerugian piutang Rp 2.750.000.-

Tgl	Keterangan				Saldo	
			Debit	Kredit	Debit	Kredit
2006	Saldo				1.000.000.-	
31 des	Penyesuaian			2.750.000.-		1.750.000.-

3. Transaksi ini menggunakan metode tidak langsung.

Jurnalnya :

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
1/11	Beban kerugian piutang	Rp.2.000.000.-	
	Cadangan kerugian piutang		Rp.2.000.000.-
8/11	Cadangan kerugian piutang	Rp.2.000.000.-	
	Piutang dagang		Rp.2.000.000.-
18/11	Piutang dagang	Rp.2.000.000.-	
	Cadangan kerugian piutang		Rp.2.000.000.-
27/11	Kas	Rp.2.000.000.-	
	Piutang dagang		Rp.2.000.000.-

4. Keterangan :

Nama debitur	jumlah	Belum jatuh tempo	1-30 hari	➤ 30hari
PT.A	30.000.000.-	30.000.000.-		
PT.B	35.000.000.-			35.000.000.-
PT.C	20.000.000.-		20.000.000.-	
PT.X	40.000.000.-			40.000.000.-
PT.Y	35.000.000.-			35.000.000.-
PT.Z	20.000.000.-		20.000.000.-	
TOTAL	180.000.000.-	30.000.000.-	40.000.000.-	110.000.000.-

Kelompok piutang (dalam hari)	Jumlah Piutang A	Jumlah Piutang B	Jumlah Piutang C
Belum jatuh tempo	30.000.000.-	3%	900.000.-
1-30 hari	40.000.000.-	6%	2.400.000.-
>30 hari	110.000.000.-	12%	13.200.000.-
TOTAL	180.000.000.-		16.500.000.-

- Bersaldo kredit:

Taksiran kerugian piutang = Rp 16.500.000.-

Cad.kerugian piutang = Rp 5.000.000.- -

Kerugian piutang beban 2006 = Rp 11.500.000.-

Jurnal: Beban kerugian piutang Rp 11.500.000.-

Cad. Kerugian piutang Rp 11.500.000.-

	Keterangan	Fol			Saldo	
Tgl			Debit	Kredit	Debit	Kredit
2006	Saldo			11.500.000.-		5.000.000.-
31 des	Penyesuaian					16.500.000.-

- Bersaldo debit:

Taksiran kerugian piutang = Rp 16.500.000.-

Cad.kerugian piutang = Rp 5.000.000.- +

Kerugian piutang beban 2006 = Rp 21.500.000.-

Jurnal: Beban kerugian piutang Rp 21.500.000.-

Cad. Kerugian piutang Rp 21.500.000.-

	Keterangan				Saldo	
Tgl			Debit	Kredit	Debit	Kredit
2006	Saldo				5.000.000.-	
31 des	Penyesuaian			21.500.000.-		16.500.000.-

5. Periode diskonto dapat dihitung sebagai berikut:

Februari = 28 hari

Maret = 31 hari  
 April (jatuh tempo) = 1 hari  
 Periode Diskonto = 60 hari

Perhitungan Pendiskontoan:

Jumlah uang yang diterima pada tanggal 31 Januari 2014 adalah

Nilai jatuh tempo = Rp 500.000  
 Diskonto (Rp 500.000 x 10% x 60 / 360) = Rp 8.333  
 Uang yang diterima = Rp 491.667

Jurnal yang dibuat pihak yang mendiskontokan wesel adalah

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	Rp 491.667.-	
Biaya bunga	Rp 8.333.-	
Piutang wesel(pendiskontoan)		Rp 500.000.-

Nilai nominal wesel = Rp 500.000  
 Bunga (Rp 500.000 x 20% x 3/12) = Rp 25.000 +  
 Nilai jatuh tempo wesel = Rp 525.000

Diskonto (Rp 500.000 x 10% x 60 / 360) = Rp 8.333-  
 Uang yang akan diterima = Rp 516.667

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	Rp 516.667.-	
Biaya bunga	-	Rp 500.000.-

Diketahui Oleh :  
Kepala Sekolah



Andri Ahmad Desa, ST

Medan, Februari 2017  
Guru Bidang Studi

Sri Wahyuni, S.pd

Peneliti

Andrivanti  
1302070027

### Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Test Siklus I

**Nama Sekolah** : SMK BM Harapan Mekar 2 Medan

**Mata Pelajaran** : Akuntansi

**Kelas/Semester** : XI/II

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>KKM</b>	<b>Tuntas/Tidak Tuntas</b>
1	Ajeng Restu Hayati	100	75	T
2	Aprilia Monika	50	75	TT
3	Bella Ariska Putri	75	75	T
4	Bella Savira	70	75	TT
5	Chairunnisa	95	75	T
6	Dasinar Rosmawati Nst	75	75	T
7	Dian Aprilianti	76	75	T
8	Dinda Safitri	65	75	TT
9	Dita Wulandari	76	75	T
10	Esra Silva Anggraini	70	75	TT
11	Giyanti Eka Putri	60	75	TT
12	Helen Andini Ginting	80	75	T
13	Indah Sari	60	75	TT
14	Lamria	76	75	T
15	Lismawati	76	75	T
16	Melisa Anjani	55	75	TT
17	Nabillah Putri	100	75	T
18	Nikki Putri Pratama	85	75	T
19	Nofita	45	75	TT
20	Nur Hasanah	78	75	T
21	Nurdinda Syafika	50	75	TT
22	Nurmala Sari	76	75	T
23	Nurul Fadillah	50	75	TT
24	Putrid Suryani	75	75	T
25	Reggia Margaretha S.	88	75	T
26	Reni Rantika	76	75	T
27	Rika Amelia	55	75	TT
28	Rini Lestari	78	75	T

29	Riska Wahyuni	55	75	TT
30	Sahrini	75	75	T
31	Selamet	88	75	T
32	Suhadinda	56	75	TT
33	Sri Indri Widianti	85	75	T
34	Sukma Ariani Siregar	70	75	TT
35	Surleni	86	75	T
36	Suryani	70	75	TT
37	Vellia Anjuni Hrp	50	75	TT
38	Wahyuni	60	75	TT
39	Wahyu Iradat	85	75	T
40	Widia Syahputri	86	75	T
	<b>Jumlah</b>	2.881		
	<b>Rata-rata</b>	72,02		
	<b>Jumlah siswa yang Tuntas</b>	23		
	<b>Jumlah siswa yang Tidak Tuntas</b>	17		
	<b>Persentase Ketuntasan</b>	57,5%		

$$DS = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$DS = \frac{23}{40} \times 100\%$$

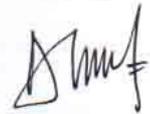
$$DS = 57,5\%$$

Medan,.....2017

Guru Bidang Studi

2 |   
(Sri Wahyuni, S.pd)

Peneliti

  
(Andriyanti)

### Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Pada Test Siklus II

Nama Sekolah : SMK BM Harapan Mekar 2 Medan

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas/Semester : XI/II

NO	Nama	Nilai	KKM	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Ajeng Restu Hayati	100	75	T
2	Aprilia Monika	76	75	T
3	Bella Ariska Putri	82	75	T
4	Bella Savira	76	75	T
5	Chairunnisa	100	75	T
6	Dasinar Rosmawati Nst	84	75	T
7	Dian Aprilianti	82	75	T
8	Dinda Safitri	75	75	T
9	Dita Wulandari	82	75	T
10	Esra Silva Anggraini	78	75	T
11	Giyanti Eka Putri	72	75	TT
12	Helen Andini Ginting	86	75	T
13	Indah Sari	70	75	TT
14	Lamria	84	75	T
15	Lismawati	85	75	T
16	Melisa Anjani	65	75	TT
17	Nabillah Putri	100	75	T
18	Nikki Putri Pratama	85	75	T
19	Nofita	55	75	TT
20	Nur Hasanah	85	75	T
21	Nurdinda Syafika	75	75	T
22	Nurmala Sari	86	75	T
23	Nurul Fadillah	75	75	T
24	Putrid Suryani	84	75	T
25	Reggia Margaretha S.	100	75	T
26	Reni Rantika	88	75	T
27	Rika Amelia	76	75	T
28	Rini Lestari	84	75	T
29	Riska Wahyuni	72	75	TT

30	Sahrini	88	75	T
31	Selamet	98	75	T
32	Suhadinda	75	75	T
33	Sri Indri Widianti	92	75	T
34	Sukma Ariani Siregar	85	75	T
35	Surleni	95	75	T
36	Suryani	82	75	T
37	Vellia Anjuni Hrp	70	75	TT
38	Wahyuni	75	75	T
39	Wahyu Iradat	90	75	T
40	Widia Syahputri	95	75	T
	<b>Jumlah</b>	3.307		
	<b>Rata-rata</b>	82,67		
	<b>Jumlah siswa yang Tuntas</b>	34		
	<b>Jumlah siswa yang Tidak Tuntas</b>	6		
	<b>Persentase Ketuntasan</b>	85,0%		

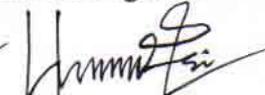
$$DS = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$DS = \frac{34}{40} \times 100\%$$

$$DS = 85,0\%$$

Medan,.....2017

Guru Bidang Studi

2   
(Sri Wahyuni, S.pd)

Peneliti

  
(Andriyanti)

### Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

**Nama Sekolah : SMK BM Harapan Mekar 2 Medan**

**Mata Pelajaran : Akuntansi**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ajeng Restu Hayati	3	3	3	2	4	3	4	3	25	A
2	Aprilia Monika	2	2	2	1	3	1	2	2	15	KA
3	Bella Ariska Putri	2	2	3	2	4	3	3	2	21	CA
4	Bella Savira	2	2	1	1	3	2	2	2	15	KA
5	Chairunnisa	3	3	2	3	3	4	3	3	24	A
6	Dasinar Rosmawati Nst	2	2	2	2	2	2	2	3	17	KA
7	Dian Aprilianti	2	3	2	3	3	3	3	3	22	CA
8	Dinda Safitri	2	2	1	1	2	2	2	2	14	KA
9	Dita Wulandari	3	2	3	3	2	4	2	2	21	CA
10	Esra Silva Anggraini	2	2	1	2	2	2	2	1	14	KA
11	Giyanti Eka Putri	2	1	2	2	2	2	2	2	15	KA
12	Helen Andini Ginting	2	3	1	2	3	4	3	2	20	CA
13	Indah Sari	1	2	1	2	1	2	2	2	13	KA
14	Lamria	2	3	3	3	3	3	2	3	22	CA
15	Lismawati	2	1	2	2	1	2	2	2	14	KA
16	Melisa Anjani	2	2	2	1	2	2	2	2	15	CA
17	Nabillah Putri	3	3	4	3	4	4	3	3	27	A
18	Nikki Putri Pratama	3	3	3	3	3	3	2	3	23	A
19	Nofita	1	1	1	2	1	1	1	1	9	TA
20	Nur Hasanah	3	2	2	4	3	3	3	2	22	CA
21	Nurdinda Syafika	2	2	3	2	2	2	1	1	14	KA
22	Nurmala Sari	1	2	1	2	2	2	3	1	14	KA
23	Nurul Fadillah	2	2	1	3	1	1	2	1	13	KA
24	Putrid Suryani	2	2	3	3	3	2	4	2	21	CA
25	Reggia Margaretha S.	3	3	3	3	4	4	3	4	27	A
26	Reni Rantika	2	2	2	1	1	2	1	2	17	KA
27	Rika Amelia	2	1	2	2	2	3	2	1	15	KA
28	Rini Lestari	2	2	3	3	2	3	3	2	20	CA
29	Riska Wahyuni	2	2	1	2	2	2	2	1	14	KA
30	Sahrini	2	3	2	4	2	3	2	2	20	CA
31	Selamet	3	3	4	3	4	2	3	4	26	A

32	Suhadinda	2	2	2	2	3	2	2	2	17	KA
33	Sri Indri Widiarti	3	2	2	4	3	3	2	3	22	CA
34	Sukma Ariani Siregar	1	2	2	3	1	2	2	2	15	KA
35	Surleni	2	2	3	3	2	3	3	3	21	CA
36	Suryani	1	2	1	2	2	2	2	2	14	KA
37	Vellia Anjuni Hrp	1	2	2	2	1	2	2	2	14	KA
38	Wahyuni	2	2	2	2	2	2	3	1	16	KA
39	Wahyu Iradat	3	2	3	2	4	3	2	2	21	CA
40	Widia Syahputri	3	2	3	4	3	3	3	3	24	A
<b>Persentase siswa Sangat Aktif</b>										-	-
<b>Persentase siswa Aktif</b>										7	17,5%
<b>Persentase siswa Cukup Aktif</b>										13	32,5%
<b>Persentase siswa Kurang Aktif</b>										19	47,5%
<b>Persentase siswa Tidak Aktif</b>										1	2,5%
<b>Jumlah Siswa</b>										40	

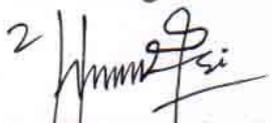
**Keterangan :**

**Kriteria Penilaian :**

- 28-32 : Sangat Aktif (SA)
- 23-27 : Aktif (A)
- 18-22 : Cukup Aktif (CA)
- 13-17 : Kurang Aktif (KA)
- 8-12 : Tidak Aktif (TA)

Mengetahui

Guru Bidang Studi

  
(Sri Wahyuni, S.pd)

Peneliti

  
(Andriyanti)

## Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

**Nama Sekolah : SMK BM Harapan Mekar 2 Medan**

**Mata Pelajaran : Akuntansi**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ajeng Restu Hayati	3	3	3	4	4	4	4	3	28	SA
2	Aprilia Monika	2	2	2	4	3	3	2	2	20	CA
3	Bella Ariska Putri	2	2	3	4	4	3	3	3	24	A
4	Bella Savira	2	2	3	4	3	3	2	2	21	CA
5	Chairunnisa	4	4	4	4	3	4	3	3	29	SA
6	Dasinar Rosmawati Nst	3	3	4	4	3	3	3	3	26	A
7	Dian Aprilianti	3	3	3	4	3	3	3	3	25	A
8	Dinda Safitri	2	2	3	4	2	2	2	2	19	CA
9	Dita Wulandari	3	2	3	3	3	4	3	3	24	A
10	Esra Silva Anggraini	2	2	2	3	2	2	2	1	16	KA
11	Giyanti Eka Putri	2	3	2	4	2	3	2	2	20	CA
12	Helen Andini Ginting	2	3	3	3	3	4	3	2	23	A
13	Indah Sari	2	2	2	3	1	2	2	2	16	KA
14	Lamria	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
15	Lismawati	2	3	3	4	3	2	2	2	21	CA
16	Melisa Anjani	3	3	3	4	3	3	3	3	25	A
17	Nabillah Putri	4	4	4	4	4	4	4	3	31	SA
18	Nikki Putri Pratama	3	3	4	4	4	4	3	3	28	SA
19	Nofita	1	2	2	2	2	2	2	2	15	KA
20	Nur Hasanah	3	4	3	4	3	3	3	3	26	A
21	Nurdinda Syafika	2	2	3	2	2	2	2	2	17	KA
22	Nurmala Sari	2	2	3	4	3	2	3	2	21	CA
23	Nurul Fadillah	2	2	2	3	2	2	2	1	16	KA
24	Putrid Suryani	3	3	3	3	3	3	4	3	25	A
25	Reggia Margaretha S.	3	4	4	4	4	4	3	4	30	SA
26	Reni Rantika	2	3	3	4	3	3	3	2	23	A
27	Rika Amelia	2	3	2	4	3	3	3	3	23	A
28	Rini Lestari	2	3	3	4	3	3	3	3	24	A
29	Riska Wahyuni	2	2	3	4	3	2	2	2	20	CA
30	Sahrini	3	3	3	4	3	3	2	2	23	A
31	Selamet	3	4	4	4	4	4	3	4	30	SA

32	Suhadinda	3	3	2	4	2	3	3	2	22	CA
33	Sri Indri Widianti	3	4	3	4	3	3	3	3	26	A
34	Sukma Ariani Siregar	2	2	2	4	3	2	2	2	19	CA
35	Surleni	3	3	3	4	3	3	3	3	25	A
36	Suryani	2	2	3	3	2	2	2	2	18	CA
37	Vellia Anjuni Hrp	2	2	3	4	3	2	2	2	20	CA
38	Wahyuni	2	2	3	4	3	3	3	3	23	A
39	Wahyu Iradat	3	2	3	3	4	3	3	3	24	A
40	Widia Syahputri	3	3	4	4	4	4	3	3	28	SA
<b>Persentase siswa Sangat Aktif</b>										<b>7</b>	<b>17,5%</b>
<b>Persentase siswa Aktif</b>										<b>17</b>	<b>42,5%</b>
<b>Persentase siswa Cukup Aktif</b>										<b>11</b>	<b>27,5%</b>
<b>Persentase siswa Kurang Aktif</b>										<b>5</b>	<b>12,5%</b>
<b>Persentase siswa Tidak Aktif</b>										<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Siswa</b>										<b>40</b>	

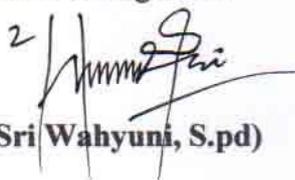
**Keterangan :**

**Kriteria Penilaian :**

- 28-32 : Sangat Aktif (SA)
- 23-27 : Aktif (A)
- 18-22 : Cukup Aktif (CA)
- 13-17 : Kurang Aktif (KA)
- 8-12 : Tidak Aktif (TA)

Mengetahui

Guru Bidang Studi

  
(Sri Wahyuni, S.pd)

Peneliti

  
(Andriyanti)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

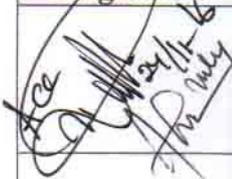
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Andriyanti  
NPM : 1302070027  
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
Kredit Kumulatif : 130 SKS

IPK = 3,41

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Learning Start With A Question</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Harapan Mekar BM 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017	24/11/16 
	Pengaruh Model Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Harapan Mekar BM 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017	
	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Harapan Mekar BM 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 November 2016  
Hormat Pemohon,

  
Andriyanti

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Andriyanti  
NPM : 1302070027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Harapan Mekar BM 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Marnoko, S.Pd, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 November 2016  
Hormat Pemohon,

Andriyanti

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

---

Nomor : 6719/IL.3-AU /UMSU-02/F/2016  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Andriyanti**  
N P M : 1302070027  
Program Studi : Pend. Akuntansi  
Judul Penelitian : **Penerapan Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Harapan Mekar BM 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.**

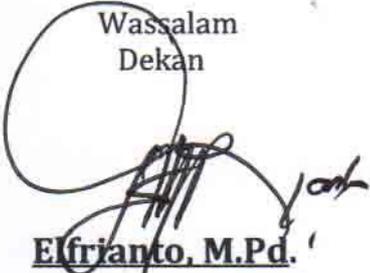
Pembimbing : **Marnoko, S.Pd., M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Nopember 2017

Medan, 25 Syafar 1438 H  
25 Nopember 2016 M

Wassalam  
Dekan

  
**Elfrianto, M.Pd.**  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



SURAT KETERANGAN

NO: .....

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Andriyanti  
N.P.M : 1302070027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question*  
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK  
Harapan Mekar BM 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat tanggal 06 Bulan Januari  
Tahun 2017.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan  
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2017

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400.  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at Tanggal 06 Januari 2017 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Andriyanti  
NPM : 132070027  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Disetujui / tidak disetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	- Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah
Bab II	- Perhatikan Teori yg Skeptis - Hipotesis tindakan - Kerangka konseptual perbaikan
Bab III	- Judul kegiatan penelitian
Lainnya	- Revisi proposal perhatikan - Daftar pustaka
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 06 Januari 2017

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG M.Si.

Sekretaris

HENNY ZURIKA LUBIS, SE. M.Si

Pembimbing

MARNOKO S.Pd, M.Si

Pembahas

Dra. FATMAWARNI, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari  
Jumat Tanggal 06 Januari 2017 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Andriyanti  
N.P.M : 1302070027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question*  
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK  
Harapan Mekar BM 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Januari 2017

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si

Pembimbing

MARNOKO, S.Pd, M.Si

Pembahas

Dra. FATMAWARNI, MM



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : 827/II.3-AU/UMSU-02/F/2017 Medan, 05 Jum.Awal 1438 H  
Lamp : --- 02 Februari 2017 M  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak/Ibu Kepala**  
**SMK Harapan Mekar BM 2 Medan**  
**di**  
**Tempat**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam menyusun skripsi maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi/data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama : **Andriyanti**  
N P M : 1302070027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : **Penerapan Model Pembelajaran Learning Start With A Question dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Harapan Mekar BM 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Wassalam  
Dekan

**Dr. Elmanto Nst, M.Pd**  
NIDN:01 15057302

**\*\*Peringgal\*\***



# SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK "HARAPAN MEKAR-2"

KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI, ADMINISTRASI PERKANTORAN

NSS : 344076011095 NDS : 5307122105 NPSN : 10211221

e-mail : smk2hammer@yahoo.com

AKREDITASI : "B"

Kantor : Jalan Marelan Raya No. 77 Telp.(061) 42068197 Fax. (061) 88811837 Medan 20255

## SURAT KETERANGAN

Nomor :L.006/YPHM/SMK-201/III/17

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Harapan Mekar-2 Medan Marelan Kota Medan menerangkan bahwa :

N a m a : **ANDRIYANTI**  
N P M : 1302070027  
Pendidikan : UMSU  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Study : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar nama tersebut diatas, telah mengadakan penelitian di SMK Harapan Mekar-2 Medan, dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Learning Start With A Question dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**". Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 21 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan bilamana perlu.

Medan, 23 Februari 2017  
Kepala Sekolah  
  
ANDRI AHMAD DESA, ST





**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Andriyanti  
N.P.M : 1302070027  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question*  
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK  
Harapann Mekar BM 2 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
23/3/17	Umumnya indikator penulisan tubuh kelas sesuai dengan langkah dari penerapan Model UdR telah	
26/3/17	Beri penjelasan indikator berdasarkan hasil selanjutnya dijelaskan dgn tabel	
28/3/17	Langkah kelas 1 dan sama sama	
2/4/17	Abstrak perbaiki kata kunci	
3/4/17	Ada langkah prosedur berikutnya	

Medan, Maret 2017

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Marnoko, S.Pd, M.Si)